

**STRATEGI PENGUSAHA MEBEL DALAM MENGHADAPI
PERMASALAHAN BAHAN BAKU KAYU DAN PERMESINAN
(STUDI KASUS PENGUSAHA MEBEL DI KOTA PALOPO)**

Skripsi

*Dianjurkan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**STRATEGI PENGUSAHA MEBEL DALAM MENGHADAPI
PERMASALAHAN BAHAN BAKU KAYU DAN PERMESINAN (STUDI
KASUS PENGUSAHA MEBEL DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Dianjurkan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*

Institut Agama Islam Negeri



MUH. SHADRI KAHAR MUANG, S.E., M.M

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yusna
Nim : 17 0403 0011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALORO

Palopo, 18 November 2021



Yusna

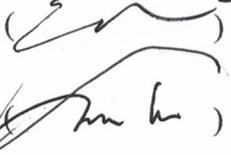
Nim 17 0403 0011

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Strategi Pengusaha Mebel dalam Menghadapi Permasalahan Bahan Baku Kayu dan Permesinan (Studi Kasus Pengusaha Mebel di Kota Palopo) yang ditulis oleh Yusna Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0403 0011 mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 20 April 2022 Miladiyah bertepatan dengan 18 Ramadhan 1443 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Palopo, 25 April 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------------|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Ilham, S.Ag., M.A | Penguji I | () |
| 4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M | Penguji II | () |
| 5. Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP 196102081994032001



Muzayyanah Jabani, S.T., M.M
NIP 197501042005012003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah Rabbil'Alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pencipta sekalian alam. Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT dan juga hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Strategi Pengusaha Mebel dalam Menghadapi Permasalahan Bahan baku Kayu dan Permesinan (Studi Kasus Pengusaha Mebel di Kota palopo). Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada haribaai Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW, keluarga dan berserta sahabat-sahabatnya.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, Ayahanda Ahmad Jalani dan Ibunda Raisa yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah swt. Memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah Swt. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan kelembagaan, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Ahmad Syarief, S.E.,M.M, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Bapak Dr. Muhaemin, M.M.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M, Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah,S.E.I.,M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, perencanaan dan keuangan, Bapak Tadjuddin,S.E., M.AK.,CA, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H.
3. Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Ibu Muzayyanah jabani ST., M.M dan Sekretaris Prodi Studi Manajemen Bisnis Syariah, Bapak Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.
4. Bapak Ibu Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu.
5. Dosen Pembimbing, Bapak Muh. Shadri Kahar Muang S.E.,M.M yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ilham, S.Ag.,M.A selaku penguji I dan Bapak Edi Indra Setiawan, S.E., M.M selaku penguji II yang telah banyak memberikan arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Penasehat Akademik Manajemen Bisnis Syariah A, Bapak Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy,MA.EK.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, Bapak Madehang, S.Ag., M.Ag. beserta staf ang menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
9. Teman-teman, Anita, Indah, Sinta, Esi dan Idda yang selalu membantu dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada para Pengusaha mebel di Kota Palopo terima kasih atas partisipasinya telah membantu menyelesaikan penelitian ini

11. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 17 yang selama ini memberikan semangat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. Dan selalu diberi petunjuk kejalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya aamiin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah disisi-Nya Amin.

Palopo, 18 November 2021



IAIN PALOPO YUSNA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Đad	Đ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هُوْلٌ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ا... ي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
ا... و	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُو	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam

tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ
hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,
Zaīd Nasr Hāmid Abū

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL.....ii

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN iii

HALAMAN PENGESAHAN..... iv

PRAKATv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATANvii

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR AYAT..... xiv

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR/BAGAN xvi

DAFTAR LAMPIRAN..... xvii

ABSTRAK xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Larang Belakang..... 1

B. Batasan Masalah 7

C. Rumusan Masalah 7

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat Penelitian..... 7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Yang Relevan..... 10

B. Deskripsi Teori 11

1. Pengertian Strategi Pengusaha Mebel 12

a. Pengertian Strategi.....	12
b. Pengusaha	12
c. Pengertian Mebel.....	19
2. Permasalahan Bahan Baku	21
a. Pengertian Bahan Baku	21
b. Pengertian Permesinan	23
c. Pengertian Kayu	24
C. Kerangka Pikir	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Fokus Penelitian	32
C. Definisi Istilah	32
D. Desain penelitian	33
E. Data dan Sumber Data	34
F. Instrument Penelitian.....	34
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	36
I. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	39
B. Pembahasan	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
---------------------	----

B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Qs. Al-jadsiyah:13.....	22
--------------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Jenis Produk usaha Weldi Mebel	51
Tabel 4.2 Data Jenis Produk usaha UD Mandiri.....	51
Tabel 4.3 Data Jenis Produk Usaha Garasi Kayu ID.....	52
Tabel 4.4 Data Jenis Produk Usaha Fiqri Mebel	52
Table 4.5Jenis Mesin Yang di Gunakan	53



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	31
---------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Interview

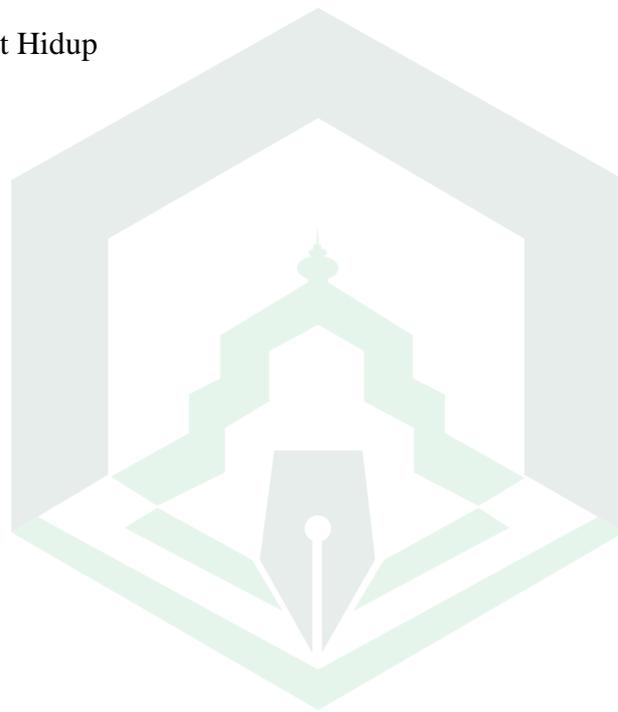
Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Keterangan Cek Turnitin

Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 4 Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Yusna,2022. *“Strategi pengusaha mebel dalam menghadapi permasalahan bahan baku kayu dan permesinan (studi kasus pengusaha mebel di Kota Palopo). Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo Dibimbing oleh Muh. Sadri Kahar Muang, S.E., M.M*

Skripsi ini membahas tentang Strategi pengusaha mebel dalam menghadapi permasalahan bahan baku dan permesinan (studi kasus pengusaha mebel di Kota Palopo). Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui strategi pengusaha mebel dalam menghadapi permasalahan bahan baku kayu dan permesinan.

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi dengan tujuan menggambarkan keadaan atau strategi pengusaha mebel di Kota Palopo, kemudian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini meneliti tentang strategi pengusaha mebel dalam menghadapi permasalahan bahan baku kayu dan permesinan di Kota Palopo, maka pemilik usaha mebel di Kota Palopo yang menjadi sampel penelitian ini dan penelitian menggunakan data kualitatif yang di peroleh dari hasil wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengusaha mebel di Kota Palopo

1. Strategi yang dilakukan oleh pengusaha Weldi Mebel di Kota Palopo dalam menghadapi permasalahan bahan baku kayu, mereka langsung terjun kelapangan untuk mencari kayu yang mereka inginkan ketika mereka sedang kesulitan bahan baku kayu. Sedangkan strategi terhadap permesinan mereka menggunakan mesin produksinya dengan cara berhati-hati ketika mesinnya sudah tua.
2. Strategi pengusaha UD Mandiri dalam menghadapi permasalahan bahan baku kayu yaitu mereka menghubungi kepada pemasok kayu ketika pesanan mereka terlambat datang.
3. Strategi pengusaha Garasi Kayu ID dalam menghadapi permasalahan bahan baku kayu yaitu ketika pesanan mereka terlambat datang maka mereka membatalkan pesanan mereka dan memesan lagi ke pemasok lainnya karena mereka tidak ingin menunggu lama. Sedangkan strategi mengenai permesinan mereka dapat memperbaiki kerusakan mesin produksi mereka ketika rusak
4. Strategi pengusaha Fiqri Mebel dalam menghadapi permasalahan bahan baku kayu yaitu mereka dapat menyuruh pemilik kayu untuk mengganti kayunya ketika kayu yang di pesan tidak sesuai. Sedangkan strategi mengenai mesin produksinya ketika rusak mereka langsung menggantinya.

Kata kunci: *Strategi, Pengusaha, Mebel, Bahan Baku Kayu dan Permesi*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang sangat pesat dapat menimbulkan persaingan usaha yang semakin keras. Agar mengatasi persaingan yang sangat keras dan ketat ini pemerintah Indonesia giat melakukan pengembangan dan pembuka peluang yang sangat besar bagi bidang usaha industri, sektor industri ini diharapkan mampu memberikan yang adil agar memajukan perekonomian Indonesia. Usaha-usaha yang tidak dapat bertahan dalam persaingan akan jatuh dalam perkembangan. Oleh karena itu dalam membangun suatu usaha perlu memperhatikan beberapa aspek penting dan strategi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dengan adanya usaha tersebut dapat mencapai tujuan yang sebesar-besarnya dan yang paling dinilai yaitu vital dalam usaha terutama usaha industri manufaktur adalah bagaimana pengolaan produksinya.

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu. Didalam strategi yang baik terdapat kordinasi tim kerja, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan pronsip-prinsip pelaksanaan, evisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

Sebagai salah satu komoditas produk unggulan Indonesia, industri mebel menghadapi tantangan dan berbagai hambatan dalam kompetisi perdagangan global yang semakin bebas.¹

Mebel kayu adalah usaha yang bergerak dalam pengolahan kayu, usaha ini memberikan lapangan pekerjaan yang sangat besar bagi Indonesia dan salah satu komoditif ekspor utama diluar minyak dan gas bumi.

Para pengrajin mebel dan kerajinan kayu memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memproduksi mebel dan kerajinan dalam berbagai model dan gaya. Namun demikian, kemampuan produksi mereka tidak diimbangi dengan kemampuan pemasaran yang baik, sehingga pemasaran lebih dikuasai oleh para buyer dari lokal Jepara, luar Jepara dan luar negeri.²

Kemajuan zaman berbagai macam teknologi-teknologi baru ditemukan untuk membantu meringankan kerja manusia dalam berbagai bidang seperti komunikasi, perdagangan, permesinan, khususnya perindustrian. Manusia tidak akan pernah puas terhadap sesuatu yang pernah ada, manusia akan terus berpikir dan berkreasi untuk mendapatkan yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini mengakibatkan timbulnya persaingan yang ketat diantara industri-industri yang sejenis khususnya di era global, sehingga mengharuskan manajemen perusahaan memikirkan kembali sasaran, strategi dan taktiknya merebut konsumen di pasaran.

¹Febriyia Widiartanti, *Mebel Ukir Jepara dalam Menghadapi Kompetisi Perdagangan Global: Analisis Upgrading dalam Global Value Chain*“Jurnal Sospol, Vol 2 No.1 (Juli-Desember 2016), Hlm 56-70”

² Muhammad Rifki Shihab, *Meningkatkan Pemasaran Mebel Kayu Secara Online Melalui Strategi E-Business Bagi Asosiasi Pengrajin Kecil Jepara (APKJ) Jawa Tengah Studi Kasus di APKJ dan CIFOR*. Diakses pada Tahun 2021

Dengan demikian perusahaan mulai berfikir untuk menyusun suatu strategi pemasaran yang baik dan tepat. Pendekatan dalam menganalisa lingkungan bisnis perusahaan merupakan hal yang sangat penting mengingat faktor eksternal dan faktor internal lingkungan bisnis melahirkan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang harus diperhatikan untukantisipasi keadaan tersebut karena perusahaan tidak ingin kehilangan kepercayaan dari pelanggannya. Agar dapat bertahan dan mampu bersaing di pasar, perusahaan harus tahu bagaimana cara menyesuaikan diri dengan pasar yang terus menerus berubah³.

Perusahaan pada hakekatnya mempunyai tujuan dan untuk mencapainya, pimpinan perusahaan perlu menerapkan suatu strategi. Strategi kegiatan produksi lebih ditujukan kearah internal perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh efisiensi produksi, baik preferensi manajerial, perilaku maupun persepsi, semua berorientasi ke mental produksi. Dari aspek politik, strategi bisnis seperti ini memerlukan proteksi secara ketat terhadap serangan dari luar.

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki strategi dalam menjalankan usahanya. Namun pemimpin perusahaan biasanya tidak menyadari strategi tersebut. Strategi itu sendiri merupakan tindakan yang bersifat bisa meningkat secara terus menerus dan berkembang, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan. Terjadinya permintaan pasar yang semakin kekinian dan perubahan gaya hidup para konsumen saat ini menciptakan sebuah persaingan.

³Agus Kurniawan & Weman Suardy “ *Strategi Pemasaran Produk Olympic Furniture Pada Pt. Cahaya Sakti Multi Intraco*”. Di akses pada Tahun 2021

Bila ditinjau dari sudut pandang perusahaan, salah satu cara yang efektif dalam melakukan persaingan yaitu dengan melaksanakan diferensiasi melalui jasa atau pelayanan yang diberikan. Hal ini dapat membawa perubahan yang cukup mendasar dalam melakukan suatu bisnis utamanya untuk perusahaan. Sebagai contoh, semakin banyaknya bisnis mebel bergeser dari hanya menyediakan perabotan bagi rumah tangga menjadi usaha yang menyediakan barang-barang untuk tempat-tempat nongkrong bagi anak-anak muda saat ini seperti warung kopi, *cafe*, rumah makan yang biasanya hanya menjadi tempat nongkrong dan tempat makan saja kini menjadi tempat yang menyediakan barang-barang *furnitur* yang kekinian seperti meja kursi sebagai *spot* foto *instagrameble* yang disukai oleh semua kalangan karena pada saat ini memang banyak orang yang menyukai tempat-tempat yang bisa dijadikan untuk mengabadikan momen-momen berharga mereka bersama keluarga, teman dan bahkan rekan kerja, selain itu juga bisa untuk diunggah ke media sosial mereka seperti *facebook*, *instagram* dan lain sebagainya⁴.

Permasalahan perusahaan adalah kekurangan bahan baku kayu dan permesinan bukan hanya terjadi di beberapa kota palopo, akan tetapi merupakan masalah nasional bahkan masalah global. Karena terjadi sejak berlangsungnya menurunnya produksi dari hutan alam. Permasalahan membuktikan masalah yang dimiliki oleh Pengusaha Mebel bahwa

⁴Arizma Ayuning Tyas “ *Strategi Promosi Penjualan Dalam Menghadapi strategi promosi Penjualan dalam Menghadapi Pesaing di Era Digital (Studi Kasus Pada Pengusaha Mebel Bintang Banyuwangi*” skripsi. Di akses pada Tahun 2021

kurangnya bahan baku kayu dan mesin pemotong kayu dibutuhkan agar pengrajin kayu dapat menggantikan pada mesin kayu dengan yang baru.⁵

Adapun masalah yang terjadi pada usaha Weldi Mebel mengenai bahan baku kayu yaitu mereka sering kewalahan terhadap kedatangan bahan baku kayu, karena kayu yang mereka pesan lambat datang sehingga mereka kewalahan menunggu kayu tersebut. Pada usaha UD. Mandiri mengenai bahan baku kayu mereka juga terkendala atas kelambatan kedatangan bahan baku kayu yang sudah di pesan. Sedangkan usaha Garasi Kayu ID mereka susah mendapatkan kayu-kayu yang berkualitas sehingga mereka mencari kayu yang berkualitas di luar Kota Palopo juga. Perusahaan Fiqri Mebel terkendala juga terhadap bahan baku kayu yaitu mereka biasa memesan kayu tapi yang datang tidak sesuai pesanan. Kayu-kayu mereka gunakan adalah kayu yang berkualitas dan pilihan, mereka tidak sebarang mengambil jenis kayu.

Jadi para pengusaha-pengusaha mebel di Kota Palopo tentunya mereka menggunakan bahan baku kayu yang berkualitas terbaik dan banyak diminati oleh masyarakat, para pengusaha mebel memilih bahan baku yang memang cocok sebagai bahan untuk pembuatan barang yang ingin dibuat agar ada kesesuaian antara bahan baku mentah dan hasil yang kita inginkan dengan tujuan untuk memberi kepuasan kepada pelanggan, dan bahan baku tersebut betul-betul memanfaatkannya dengan semaksimal mungkin agar hasilnya sesuai dengan yang di inginkan.

⁵Malik, Jamaludin, Holi Bina Wijaya, and Wiwandari Handayani." *Kajian Permasalahan Industri Kayu Dalam Kaitannya Dengan Kebijakan Pembangunan Terminal Kayu Terpadu di Jawa Tengah.*" *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan* (2008): 18

Permesinan merupakan metode dan proses untuk mengukir bahan mentah apa saja kedalam bentuk dan ukuran akhir yang diinginkan dengan alat mesin pengukir bahan yang terkontrol. Sedangkan mesin pemotong kayu di beberapa Kota Palopo salah satunya yaitu perusahaan Garasi Kayu ID yang telah dipakai kebanyakan mesin pemotong kayunya sudah tua sehingga kayu yang sedang dipotong menimbulkan getaran yang sangat besar dan menyebabkan timbulnya cacat pada permukaan atau peningkatan kekasaran permukaan pada kayu. Permasalahan membuktikan masalah yang dimiliki oleh Penguasaha Mebel bahwa kurangnya bahan baku kayu dan mesin pemotong kayu dibutuhkan agar pengrajin kayu dapat menggantikan pada mesin kayu dengan yang baru.

Pada perusahaan Weldi Mebel mereka memiliki beberapa jenis mesin, mesin yang mereka gunakan dan juga ada beberapa jenis mesin yang besar mereka gunakan contohnya seperti kattang meja, gergaji mesin dan roter. Mesin roter gunanya untuk membundarkan. Dan mesin yang mereka gunakan juga mesin milik sendiri. Di perusahaan ini mereka ingin menambah lagi mesin-mesin yang dapat digunakan pada perusahaan mebel ini.

Membahas tentang permesinan pada perusahaan UD. Mandiri, mereka memiliki 5 jenis mesin yang mereka gunakan yaitu rotel, gergaji mesin, mesin kattang, bor dan mesin meja. Dan mesin yang mereka gunakan itu adalah mesin milik mereka sendiri atau mesin milik perusahaan tersebut. Tanpa adanya mesin mereka tidak bias kerja apa-apa karena dalam usaha mebel kebutuhan utamanya adalah mengenai tentang permesinan. Mereka biasa

terkendala pada mesin, karena ada mesin yang mereka gunakan terkadang macet.

Pada perusahaan Garasi Kayu ID memiliki banyak jenis mesin yang mereka gunakan, namun ada salah satu mesin yang mereka gunakan sudah tua, maka dari itu mereka terkendala pada proses produksi karena mereka dapat menggunakannya dengan cara pelan-pelan saja. Tetapi mereka juga memiliki mesin-mesin yang canggih.⁶

Perusahaan Fiqri Mebel di Kota Palopo memiliki banyak jenis mesin, salah satunya adalah mesin bor. Mesin bor merupakan bor ulir tangan yang digunakan oleh pengusaha Fiqri mebel tetapi dilengkapi dengan sebagai perekat di kayu. Mesin bor ini digunakan untuk melubangi material yang tepatnya yang sulit dijangkau oleh bor duduk biasanya. Tetapi pada bor yang ada sekarang di rasakan masih ada kekurangan-kekurangan yang masih membahayakan bagi penggunaannya.

Berdasarkan dari pembahasan diatas tentang permesinan dapat disimpulkan bahwa pengusaha mebel mempunyai beberapa jenis mesin yang digunakan, dan diantara beberapa perusahaan diatas terkendala mengenai masalah mesin yang mereka gunakan karena ada yang mereka gunakan sudah tua atau tidak layak lagi untuk di gunakan. Tetapi mereka menggunakannya saja dengan cara pelan-pelan agar usaha tetap bisa berjalan. Mesin sangatlah penting bagi para pengusaha mebel karena tanpa adanya mesin mereka tidak bisa melakukan apa-apa. Sebuah usaha mebel sangatlah sulit untuk

⁶ Jaka purnama dan Abdul haris H.A. *Perancangan mesin secara ergonomic untuk meningkatkan kapasitas produksi di UKM mebel*. 2016

menjalankan sebuah produktivitasnya tanpa adanya mesin dan itu menjadi hambatan oleh pengusaha mebel di Kota Palopo.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ini. yang berjudul “Strategi Pengusaha Mebel Dalam Menghadapi Permasalahan Bahan Baku Kayu dan Permesinan (Studi Kasus Pengusaha Mebel Dikota Palopo).

B. Batasan Masalah

Batasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam peneliti adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar bahan baku kayu dan permesinan.
2. Informasi yang disajikan yaitu : Strategi Pengusaha Mebel Dalam Menghadapi Permasalahan Bahan Baku Kayu dan Permesinan (Studi Kasus Pengusaha Mebel Dikota Palopo).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang diatas, maka diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pengusaha Mebel Dalam Menghadapi Permasalahan Bahan Baku Kayu dan Permesinan (Studi Kasus Pengusaha Mebel Dikota Palopo)?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Strategi Penguasaha Mebel Dalam Menghadapi Permasalahan Bahan Baku Kayu dan Permesinan (Studi Kasus Pengusaha Mebel Dikota Palopo).

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai wahana untuk menerapkan mata kuliah sosiologi ekonomi dan strategi yang berkaitan dengan strategi pedagang mebel untuk memecahkan masalah kayu dan mesin.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai usaha-usaha khususnya Manajemen Bisnis Syariah. secara nyata penelitian ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi SI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah (FEBI).

b) Bagi Pihak Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan serta dijadikan sebagai bahan perbandingan penelitian bagi peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama.

c) Bagi Pihak Perusahaan

Sebagai bahan informasi dan memberikan masukan atau saran-saran bagi pihak perusahaan. Khususnya mengenai Strategi

Pengusaha Mebel Dalam Menghadapi Permasalahan Bahan Baku Kayu dan Permesinan (Studi Kasus Pengusaha Mebel Dikota Palopo).

d) Bagi Pemerintah

Dapat memberikan masukan berupa strategi dalam menghadapi permasalahan bahan bakun kayu dan permesinan.

e) Bagi Masyarakat

Dapat memeberikan masukan berupa strategi pengusaha dalam menghadapi permasalahan bahan baku kayu dan permesinan.

f) Bagi Mahasiswa

Sebagai referensi dan rujukan serta bahan bacaan bagi mahasiswa pada umumnya, khususnya bagi mahasiswa yang sedang mempelajari strategi pengusaha mebel dalam menghadapi permasalahan bahan baku kayu dan permesinan.

IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian yang Relevan

Dengan penelitian terdahulu sebagai dokumen untuk dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, perbedaan paling mendasar yang perlu diperhatikan adalah karakter yang penulis gunakan sebagai bahan penelitian.

Kajian Anton Friadi berjudul “Dampak Kelangkaan Bahan Baku Jati Terhadap Perdagangan Industri Kecil Mebel di Desa Tirtunirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk bertahan hidup, pengusaha harus menjalani penyesuaian, yaitu mencari modal lebih, mengurangi tenaga kerja non-keluarga, dan menggunakan kayu alternatif sebagai bahan baku. Mengingat terganggunya kegiatan usaha yang dialami, maka berbagai upaya untuk mempertahankan kegiatan usaha dilakukan oleh pengusaha atas inisiatif pengusaha sendiri.⁷

Penelitian oleh Tiatra Supit dkk. Tanpa inventaris yang baik, pengusaha menghadapi risiko bahwa bisnis mereka tidak akan dapat memenuhi harapan pelanggan sewaktu-waktu, jadi penting untuk melakukan pemindaian inventaris yang efektif.

Masalah tersebut terjadi karena perusahaan belum memaksimalkan kinerja persediaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan bahan baku pada industri mebel di Desa Leilem. Penelitian ini merupakan deskripsi

⁷ Anton Friyadi *Dampak kelangkaan pasokan bahan baku kayu jadi super terhadap kegiatan industri kecil mebel kayu di Desa Titunirmolo. Kecamatan kasihan Kabupaten Bantul.* 2007

kualitatif dari analisis Performance Balanced Scorecard perusahaan, memberikan gambaran tentang desain jaringan dengan industri mebel di Desa Leilem dari segi aliran hulu-hilir termasuk pemasok, perusahaan dan konsumen akhir untuk tujuan tersebut. pembaca dapat mempelajari proses yang terjadi dalam bisnis dan melengkapi dengan analisis SWOT bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan metode kerja yang efisien, pimpinan perusahaan mengembangkan dan terus meningkatkan efisiensi operasional terutama dalam penyediaan bahan kayu untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Sementara yang akan saya kaji adalah mengenai “Strategi Pedagang Mebel untuk Mengatasi Masalah Kayu Kasar dan Mesin (Studi Kasus Pedagang Mebel Palopo)” dari persamaan-persamaan yang terdapat dalam penelitian di atas, baik untuk bahan baku maupun untuk kontraktor mebel.⁸

B. Deskripsi teori

1. Pengertian Strategi Pengusaha Mebel

a. Pengertian strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani “strategos”(Stratus=Militer dan Ego=Pemimpin) yang berarti “*generalship*” atau sesuatu yang dikerjakan oleh pra jendral perang yang membuat rencana untuk memenangkan perang. Konsep relevan dengan situasi saman dahulu yang sering diwarnai perang. Pada awalnya kata “strategi” ini di pergunkan untuk kepentingan militer saja, tetapi

⁸Tiatra Supit, dkk.2015. *Analisis Persediaan Bahan Baku Pada Industri Mebel di Desa Leilem*. Dalam Jurnal Manajemen. Vol 3 No.1 Maret 2015

kemudian berkembang keberbagai bidang yang berbeda seperti strategi bisnis, olahraga, catur, ekonomi, pemasaran, perdagangan, manajemen strategi dll.⁹

Strategi merupakan istilah yang umum dalam membentuk sistematis yang perlu diciptakan dalam suatu pengelolaan organisasi. Secara umum pengertian strategi adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau mencapai tujuan. Strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu menggunakan dan mengembangkan kekuatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁰

Strategi merupakan suatu rencana berskala besar yang mempunyai tujuan kemas depan untuk berinteraksi dengan kondisi persaingan demi mencapai tujuan perusahaan. Pengertian strategi menurut ahli juga ada beberapa macam. Menurut Stefani K. Marrus, strategi dapat didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai. Menurut Cangler, strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Sedangkan menurut Porter strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing.

Selain dari 3 (tiga) pakar di atas, ada juga pendapat dari pakar lain yang mendefinisikan strategi dengan konsep yang berbeda. Menurut

⁹ Sitti Aminah Chaniago, *perumusan manajemen strategi pemberdayaan zakat*. 2014

¹⁰ <http://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>, diakses pada tanggal 4 Juni 2021

Learnerd, Kristensans, Andreus, dan Goth, strategi merupakan alat untuk menciptakan keunggulan bersaing. Dengan demikian salah satu fokus strategi adalah memutuskan apakah bisnis tersebut harus ada atau tidak ada.¹¹

2. Pengusaha

a. Pengertian Pengusaha

Pengusaha adalah seseorang yang menjalankan aktifitas usaha baik usahajual beli, maupun usaha produksi yang mempunyai tujuan utama untuk memperoleh keuntungan dan menanggung resiko yang mungkin saja terjadi dalam aktivitas usahanya.

Pengusaha merupakan satu dari sekian banyak profesi dalam bisang kerja. Pengusaha adalah seseorang, kelompok, ataupun lembaga yang melakukan jual, beli, atau sewa sesuatu. Banyak hal yang bias di kategorikan dalam pengusaha, contohnya seperti produsen sepatu, peternakan ayam, eksport-import bahan bvaku atau sebuah produk, menjnual jasa dan lain-lain sebagainya.

b. Pengertian pengusaha menurut beberapa ahli

Ada beberapa pengertian pengusaha menurut para ahli, diantaranya sebagai berikut:

1) Thomas W Zimmerer

Pengusaha adalah penerapan sebuah kreatifitas sekaligus inovasi nketika memecahkan sebuah masalah yang menjadikan itu sebuah peluang besar. Hal itu

¹¹Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik: Cara Mudah Meneliti Masalah-masalah Manajemen Strategik untuk Skripsi, Tesis, dan Praktik Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, h.16

dapat memanfaatkan banyak peluang dan memberikan keuntungan untuk banyak orang yang terlibat di dalam perusahaan tersebut.

2) Raymond

Mengatakan bahwa pengusaha adalah sebuah cara untuk mensejahterakan diri dengan suatu hal yang kreatif dan inovatif. Hal tersebut akan membuat keuntungan dan menjadi sebuah proses persejahteraan diri.

3) Kasmir

Pengusaha adalah sebuah tempat untuk seseorang yang berani mengambil segala resiko, demi tercapainya sebuah tujuan yang di inginkan dan untuk sebuah keuntungan.

4) Jabben

Pengusaha adalah sebuah keputusan dalam perusahaan yang dapat meningkatkan dan menciptakan output dan tindakan-tindakan yang dapat diterima oleh suatu perusahaan.¹²

5) Arif F. Hadipranata

Pengusaha merupakan sosok atau orang yang mengambil sebuah keputusan dalam perpengusahaan, yang akan memberikan banyak keuntungan kepada banyak orang. Sosok itu menjadi inti dari sebuah pengusaha yang terlibat dalam perpengusahaan.

6) Penrose

Pengusaha adalah ayng tersusun dan terprediksi dengan baik dan menjadikannya mendapat keuntungan sesuai yang di inginkan.

Zimmerer, Thomas W dan Norman M. Carborough. 2005. *Essential Off Entrepreneurship and Small business Management*, Edisi 4, United States Off America: Pearson Printice Hall.

7) Robbin dan Coulter

Menjelaskan bahwa pengusaha adalah proses dari kelompok atau individu yang membuat sebuah peluang agar menjadi sebuah nilai berupa keuntungan, untuk semua yang terlibat.

8) Andrew J. Dubrin

Pengusaha merupakan orang yang mendirikan sebuah perusahaan dengan cara yang inovatif. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa hal itu akan memberikan banyak keuntungan bagi banyak orang pula. Tentunya bagi orang-orang yang menjalankan perusahaan.¹³

c. Ciri-ciri pengusaha yaitu;

1. Memiliki produk untuk di jadikan usaha.

Contoh produk yang bias di jadikan usaha oleh pengusaha pemula adalah barang-barang yang mudah didapat. Jika ingin membuka usaha memproduksi barang, maka carilah ide-ide barang yang belum ada atau sedang di butuhkan dan laku dipasaran. Produk di jadikan bisnis oleh para pengusaha tidak melulu mengenai produk saja, ada juga yang menjual sebuah jasa.

2. Mendapatkan keuntungan dari usaha tersebut

Tidak bisa di pungkiri bahwa salah satu tujuan untuk menjadi pengusaha adalah untuk mendapatkan sebuah keuntungan. Maka dari itu, seorang pengusaha pasti memiliki cara supaya usaha yang di jalankannya mendapatkan banyak keuntungan.

¹³ <https://www.onoini.com/pengertian> Pengusaha diakses pada tanggal 02 juni 2021

3. Memiliki pengetahuan dalam berbisnis atau berniaga

Seorang pengusaha harus memiliki pengetahuan dalam berbisnis atau berniaga. Ini adalah sebuah hal penting supaya dapat memulai sampai mengembangkan usahanya. Jika tidak memiliki bekal yang cukup, usaha yang di jalankan bias saja mengalami gangguan bahkan harus berhenti.

d. Jenis-jenis Pengusaha

1. Pengusaha besar

Dikatakan sebagai pengusaha besar karena umumnya para pengusaha ini sudah lama memulai bisnisnya dan menjadi terkenal dikalangan masyarakat. Meskipun perbandingan antara pengusaha besar dan jumlah penduduk belum sebanding, tetapi para pengusaha besar biasanya sudah tidak turun langsung dan hanya memantau saja. Contoh usaha besar yang dilakukan seperti perdagangan, Industry, Jasa, dan sebagainya.¹⁴

2. Pengusaha Online

Pengusaha online adalah pengusaha yang menjalankan bisnisnya melalui media digital atau secara online. Dalam hal perdagangan, sama saja dengan pengusaha lain tetapi tempat berjualannya yang berbeda. Pengusaha online akan berbisnis melalui platform-platform yang sudah tersedia atau membuatnya sendiri seperti website tokonya.

Berbisnis secara online memang tidak mengenal waktu, apalagi semakin berkembangnya zaman masyarakat akan beralih keserba digital. Namun hal yang perlu di waspasdai adalah banyaknya penipuan yang terkadang sulit untuk

¹⁴ Basu Swastha, *Pengantar Bisnis Modern*, Yogyakarta: Liberty, 2007, h. 12-19

di deteksi.

a. Investor

Seorang investor mulanya adalah seorang pengusaha. Saat usaha yang dijalankan sudah berkembang dan besa, biasanya para pengusaha akan meninggalkan dan hanya memantau saja. Selanjutnya mereka memulai usaha baru, yaitu membeli sebuah perusahaan tersebut dan fokus mengelola modal itu.

3. Manfaat sebagai pengusaha

Manfaat sebagai pengusaha yaitu: mendapat keuntungan, melatih kepemimpinan dari dalam diri, membantu orang lain untuk mendapatkan pekerjaan, memiliki relasi atau kenalan yang luas, melatih skill *multitasking*, melatih diri untuk *megagement* waktu, memperluas pengetahuan atau wawasan, mendapat ilmu-ilmu baru, bias belajar menyesuaikan diri dengan orang lain, dan mewariskan usaha kepada keluarga.

4. Sifat yang harus dimiliki seorang pengusaha

a. Memiliki motivasi yang kuat

Untuk menjadi seorang pengusaha, perlu adanya motivasi yang kuat supaya bias mewujudkan tekad dalam usaha tersebut. Seorang pengusaha tidak akan kehilangan motivasi untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih baik lagi.

b. Disiplin

Tentu saja seorang pengusaha perlu bersikap disiplin. Disiplin waktu, disiplin dalam hal bekerja dan disiplin dalam masalah produk. Ketika

menjalankan usaha secara disiplin, maka usaha itu pasti akan berkembang.

c. Memiliki etos kerja yang tinggi

Etos kerja yang tinggi akan memicu pekerjaan yang lebih baik lagi. Seorang pengusaha pasti memiliki etos kerja yang tinggi untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya. Mereka selalu bersemangat dalam hal pekerjaan, pekerja keras, percaya diri dan berkomunikasi yang baik.¹⁵

d. Selalu memiliki rasa ingin tahu

Seorang pengusaha akan senang terhadap ilmu, maka dari itu ia harus memiliki rasa ingin tahu supaya mendapatkan wawasan yang lebih luas lagi.

e. Memiliki sikap tegas

Seorang pengusaha atau pemimpin perlu memiliki sikap tegas dalam mengambil tindakan ketika dibutuhkan, harus mengetahui mana hal yang perlu di prioritaskan terlebih dahulu.

f. Berjiwa kreatif

Kreatif pada seorang pengusaha tidak melulu mengembangkan produk, memikirkan cara untuk menjalin hubungan dengan relasi baju juga termasuk aspek utama kreativitas. Seorang pengusaha yang berjiwa kreatif akan datang membawa solusi ketika terjadi suatu masalah di dalam perusahaannya.

g. Mempunyai visi yang kuat

Visi yang kuat dan jelas sangat di butuhkan untuk keberlangsungan sebuah usaha. Maka dari itu, seorang pengusaha perlu yang baik perlu menyiapkan visinya secara matang untuk membangun usahanya.

¹⁵ Indarto, *Karakteristik Wirausaha, Karakteristik usaha dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, 2022

h. Tidak takut mengambil resiko

Untuk memelai sesuatu yang besar, di perlukan hal yang besar. Maka seorang pengusaha tidak boleh takut untuk mengambil resiko.

i. Memiliki pikiran yang terbuka

Memiliki pikiran yang terbuka juga sangat dibutuhkan oleh seorang pengusaha berpikir bahwa mereka selalu mengetahui segala sesuatu, itu akan menjadi boomerang baginya dan bisnisnya. Maka dari itu, seorang pengusaha harus berpikiran terbuka, menerima hal-hal baru tetapi tidak langsung menerapkannya.

j. Mudah dalam beradaptasi

Beradaptasi ketika terjadi sebuah masalah adalah hal yang diperlukan, seorang pengusaha yang baik akan melihat peluang dan mengubah menjadi sebuah keuntungan daripada memusingkan masalah tersebut.

k. Mencintai apa yang sedang di kerjakan

Ketika menyukai atau mencintai sesuatu yang sedang di kerjakan, meskipun sulit, maka pekerjaan tersebut akan terasa ringan, begitu pula ketika menjadi seorang pengusaha pasti banyak hambatan yang dating sehingga merasa bahwa usaha yang di jalankan tidak tetap. Namun sebelum buru-buru mengambil keputusan, cobalah untuk memahami dan mencintai apa yang sedang di kerjakan supaya terasa lebih ringan.

l. Pintar dan menganalisis

Analisis dibutuhkan oleh seorang pengusaha, untuk mengetahui apa yang sedang dibutuhkan oleh perusahaan maupun oleh pasar. Seorang pengusaha

harus bias melihat sebuah peluang bisnis yang bias jadi menjadi bisnis yang besar.

m. Tidak Takut Gagal

Tidak ada sesuatu yang berhasil secara instan, semua pengusaha pasti pernah mengalami kesulitan sampai kegagalan. Untuk menjadi seorang pengusaha yang sukses, perlu ditanamkan pemikiran untuk tidak takut gagal.¹⁶

3. Pengertian Mebel

Mebel adalah bagian tetap dari rumah, termasuk semua barang seperti kursi, meja, jendela, dan lemari. Furniture berasal dari kata mobile yang artinya dapat bergerak. Penempatan furniture/perabotan harus disesuaikan dengan aktivitas penghuni rumah. Perabotan harus direncanakan sedemikian rupa sehingga fungsional dan tidak ditata sembarangan. Furnitur yang dibuat dan diproduksi harus sesuai dengan desain dan kenyamanan pemiliknya. Furnitur multifungsi adalah furnitur yang memiliki lebih dari satu fungsi sehingga furnitur ini dapat digunakan untuk beberapa aktivitas penggunanya. Furnitur ini dibuat dengan mempertimbangkan efisiensi ruangan, terutama pada ruangan dengan luas permukaan yang kecil sehingga sirkulasi ruangan tidak terganggu karena hanya menggunakan satu buah furnitur dengan beberapa fungsi.

Furnitur adalah peralatan rumah tangga yang mencakup semua barang seperti kursi, meja, lemari, dan lainnya. Perlu Anda ketahui bahwa furniture berasal dari kata mobile yang artinya dapat bergerak. Sedangkan kata furniture

¹⁶ Yordanus, *Kajian Material dan Mtif Ragam Hias Pada Kursi Tamu: Studi Kasus “ CV. Jeparu Lestari Furniture Art di Sanggau Ledo, Kalimantan Barat “ 2013*

berasal dari bahasa Perancis furniture.

Furniture mempunyai asal kata furnir yang artinya furnish atau ruangan atau perabot rumah. Walaupun mebel dan *furniture* mempunyai arti yang berbeda, tetapi mempunyai penunjukan yang sama yaitu meja, kursi, lemari dan lainnya.

a. Kegunaan mebel dan *furniture*

Mebel akan semakin terasa kegunaannya apabila jika tidak ada dirumah. Kita akan terpaksa duduk berselonjor, tidur dilantai dan kedinginan, membuka laptop dilantai, pakaian tergeletak dilantai, kaki cepat kesemutan, tidur dan bekerja juga tidak nyaman, barang-barang berantakan dan kita juga tidak nyaman untuk melakukan berbagai macam hal. Terasa manfaat mebel atau furniture membuat rumah kita nyaman untuk beristirahat, bekerja, serta membantu rumah kita menjadi rumah kita lebih rapi.

b. Sejarah mebel di Asia

Mebel di Asia agak berbeda dengan mebel barat. Mebel Asia mengembangkan gayanya tersendiri, walaupun kadang di pengaruhi oleh barat karena interaksi warga Asia dengan Barat melalui kolonialisme, pendidikan dan informasi. Mebel Asia dengan gayanya sendiri, lahir dari indonesia (terutama Jepara, Bali), Cina, Jepang, Pakistan, India, Burma, Korea, Mongolia.¹⁷

4. Permasalahan bahan baku kayu

¹⁷Suri Amir, *Pengaruh kemasan dan kualitas produk terhadap minat beli pada stick jaguan di IKM cahaya bintang cakrawala Gorontalo*. 2017

a. Pengertian bahan baku

Bahan baku adalah bahan yang digunakan dalam membuat produk dimana bahan tersebut secara menyeluruh tampak pada produk jadinya atau merupakan bagian terbesar dari bentuk barang. Menurut Assauri, bahan baku merupakan bahan yang harus diperhitungkan dalam kelangsungan proses produksi. Banyaknya bahan baku yang tersedia akan menentukan besarnya penggunaan sumber-sumber didalam perusahaan dan kelancarannya.

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa bahan baku merupakan factor yang penting dalam suatu proses produksi karena bila terjadi kekurangan bahan baku maka kegiatan perusahaan tidak dapat berjalan lancar.

Bahan baku dapat di kelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Bahan baku dan bahan langsung merupakan bagian dari berbagai produk jadi yang diproduksi.
2. Bahan tidak langsung, yaitu bahan yang memainkan peran reguler dalam proses manufaktur tetapi tidak langsung terlihat dalam produk jadi.¹⁸

Bahan baku merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan akan mempengaruhi terhadap mutu produk yang dihasilkan suatu perusahaan. Untuk itu bahan baku menjai hal yang sangat penting dalam

¹⁸Asdi, Samsul Rizal dan Nurhayani. *Analisis pengendalian persediaan bahan baku produk mie pada perusahaan mie baji minasa di Kota Makassar*. 2019

hal bahan baku, perusahaan harus memperhatikan beberapa hal antara lain: seleksi, sumber dari bahan baku, pemeriksaan penerimaan bahan baku, serta penyimpanan.¹⁹

Prinsip dasar bahan baku ekonomi Islam adalah keyakinan kepada Allah SWT sebagai rabb dari alam semesta. Ikrar akan keyakinan ini menjadi pembuka kitab Suci umat Islam, dalam QS. Al-jadsiyah: 13.

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.

Bahan baku atau barang mentah adalah bahan yang dibeli dan digunakan dalam membuat produk akhir barang jadi yang akan dijual pada konsumen. Bahan baku belum mengalami proses pengolahan sama sekali.

Faktor yang mempengaruhi bahan baku.

b. Model pembelian bahan baku

Biasa disebut juga dengan network, dimana hal ini mempengaruhi besar kecilnya persediaan bahan baku tersebut di dalam kegiatan usaha. Dengan model pembelian bahan yang dilakukan secara berbeda maka

¹⁹<https://www.harmony.co.id> di akses pada Tahun 2021

jumlah pembelian yang optimal yang dihasilkan juga akan berbeda. Contoh: dalam pembuatan meja tentu model pembelian kayu dan pakainya sangat berbeda. Hal ini juga pada industri apapun, seluruh bahan memiliki kegunaan dan model yang berbeda tergantung peruntukannya.

c. Harga bahan baku

Untuk faktor yang pertama ini sepertinya sudah banyak yang mengetahui dan mulai memperhitungkan hal ini. ini merupakan landasan atau dasar untuk seorang pengusaha menyiapkan sebuah perhitungan yang harus disediakan untuk investasi ini terkait kepentingan bisnis

d. Perkiraan penggunaan bahan baku

Dalam penggunaan bahan baku ini tentu anda memiliki pengukuran biaya perusahaan manufaktur dalam pencatatan beberapa lama bahan ini akan digunakan untuk proses membuat produk jadi.

e. Biaya persediaan bahan baku

1. Kebijakan pembelian bahan baku
2. Penggunaan bahan baku secara realtime

Hal ini terkait dengan penggunaan sebenarnya dari bahan yang satu ini namun pada produksi yang sebelumnya sudah dilakukan.

- a. Waktu tunggu dan pemesanan bahan baku
- b. Pembelian kembali bahan baku
- c. Pengamanan dan persediaan bahan baku
- d. Biaya penyimpanan bahan baku

Terakhir yang menjadi faktor pengaruhnya adalah biaya penyimpanan dari bahan tersebut. Hal ini sebenarnya sangat penting. Hanya saja entah berapa banyak yang mengabaikan hal ini.²⁰

5. Pengertian permesinan

Permesinan merupakan proses mengurangi material dari permukaan benda kerja dimana proses tersebut akan menghasilkan tatalat (chip). Mesin yang digunakan dalam proses produksi akan mempengaruhi mutu produk yang dihasilkan perusahaan. Ada beberapa proses permesinan yang umum digunakan antara lain:

1. Bubut (*Turning*), dimana benda kerja berputar dan alat potong menyayat lapisan material saat alat potong tersebut bergerak ke kiri.
2. *Cutting off*, dimana benda kerja berputar dan alat potong bergerak radial kedalam untuk memotong benda kerja.
3. *Slab milling*, dimana alat potong berputar dan menyayat lapisan permukaan benda kerja.
4. *End milling*, dimana alat potong berputar dan menyayat benda kerja ke arah dalam sehingga menghasilkan kantong.²¹

6. Pengertian kayu

Kayu merupakan salah satu hasil terbesar dari hutan Indonesia yang merupakan komoditas ekspor. Kayu juga merupakan bahan dasar pembuatan mebel, baik mebel local maupun mebel ekspor. Kayu adalah

²⁰<https://www.trainingpemasaransurabaya.com/rincian-unsur-umum-dalam-penyusunan-strategi-bisnis>. Di akses pada Tahun 2021

²¹Ryco Ardianto, *alat pencegah kebakaran otomatis pada oven kayu*. 2013

bagian batang/cabang/ranting tumbuhan yang mengeras akibat proses lignifikasi atau pengayuan secara alami. Dahulu pengeringan kayu dilakukan dengan mengandalkan sinar matahari, setelah berkembangnya industri mebel di Indonesia para pengusaha mebel mempunyai gagasan untuk membuat alat pengering kayu yang sering disebut dengan oven kayu..²²

Kayu merupakan hasil hutan dari kekayaan alam, merupakan bahan mentah yang mudah diproses untuk di jadikan barang sesuai kemajuan teknologi. Pengertian kayu disini ialah sesuatu bahan, yang di peroleh dari hasil pemungutan pohon-pohon di hutan, yang merupakan bagian dari pohon tersebut, setelah di perhitungkan bagian-bagian mana yang lebih banyak dimanfaatkan oleh suatu tujuan penggunaan. baik berbentuk kayu pertukangan, kayu industri maupun kayu bakar.

Pada umumnya, setiap kayu mempunyai ciri masing-masing, cirri tersebut dapat dibedakan dari tekstur maupun warna. walaupun kayu memiliki cirri khas yang berbeda setiap jenis kayunya, masyarakat kurang memperhatikan perbedaan dari kayu tersebut dan kurang mengetahui bahwa kayu memiliki banyak jenis. ²³

Berikut ini kani rangkum beberapa jenis kayu yang ada di Indonesia yang di lansir dari beberapa sumber:

a. Kayu jati

Kayu jati banyak di temukan di beberapa Daerah Pulau Jawa. Jenis

²² Luke Nugroho Raharjo, *implementasi algoritma backpropagation untuk pengalaman jenis kayu*. 2019

²³<https://materialpilihanku.blogspot.com/2015/09/sifat-fisik-dan-mekanik-kayu.html?m=1>

kayu ini tidak diragukan lagi kualitasnya. Kayu berwarna coklat ini sudah dikenal oleh masyarakat karena kekuatannya. Selain itu kayu ini juga dikenal tahan rayap karena minyak yang ada di dalamnya. Pori-porinya yang kecil juga membuat kayu ini dapat di *finishing* sangat halus. Meskipun kayu ini sangat kuat, tetapi jenis kayu ini mudah di potong, sehingga kayu ini sering menjadi bahan untuk membuat furniture atau ukiran.

Keunggulan kayu jati:

1. Daya tahan

Sangat kuat dan tahan lama, kayu jati dapat bertahan selama beberapa generasi di berbagai iklim tanpa perawatan. Hal ini disebabkan tingginya kandungan minyak dan karet pada kayu jati yang membuatnya tahan terhadap hujan, cuaca dan hama, sehingga hampir kebal terhadap pembusukan.

2. Mudah di rawat

Jati tidak memerlukan sentuhan akhir atau perawatan ekstra untuk bertahan selama beberapa generasi. Mebel berbahan kayu jati dimulai dengan warna keemasan yang hangat, dan akhirnya mudah menjadi patina abu-abu keperakan jika dibiarkan lama diruangan.

3. Berkualitas

Meskipun jati adalah kayu yang tahan lama dan sangat didambakan, perlu diketahui bahwa tidak semua jati dibuat sama.

4. Mengatur suhu

Kayu jati dapat mengatur suhunya sendiri, sehingga memungkinkannya tetap sejuk di musim dingin. Hal ini dapat mencegah masalah umum dengan bahan lain seperti logam, yang bisa menjadi sangat panas di bulan-bulan hangat dan sedingin es di musim dingin.

5. Kayu meranti

Jenis kayu ini banyak ditemukan di berbagai Daerah Indonesia, namun Kalimantan adalah tempat tumbuh paling baik bagi kayu ini. Kayu meranti biasa dijumpai berwarna coklat kemerahan dengan tanpa urat. Kayu meranti juga biasa di jadikan bahan untuk membuat mebel. Selain itu, kayu meranti juga bisa diolah untuk bahan kertas. Kayu meranti termasuk kayu keras yang mempunyai bobot ringan hingga berat-sedang. Kayu meranti juga mudah di keringkan, pengeringan kayu meranti bias dilakukan secara alami dengan sinar matahari maupun dengan memakai alat. Biasanya, pengeringan kayu ini bertujuan untuk menjaga ukuran dan bentuk kayu supaya tetap stabil.

Kayu ini juga tergolong awet, kayu meranti juga cukup mudah di awetkan dengan menggunakan campuran minyak diesel dengan kreosot. Strukturnya keras, kayu meranti dapat di masukkan ke dalam jenis kayu yang keras. Bentuk dan ukuran kayu meranti tidak mudah mengalami perubahan suhu. Kayu ini sudah berbahan furniture, karena kualitas kayu meranti yang mudah di bentuk, kayu meranti dapat di

jadikan aneka macam furniture/mebel. Maka dari itu, kayu meranti memiliki harga yang sangat tinggi karena manfaatnya yang terwujud dalam furnitur yang kita lihat sehari-hari.

6. Kayu cendana

Kayu cendana ini dikenal dengan kayu yang wangi. Itulah yang sering di bayangkan orang-orang begitu mendengar nama cendana. Jenis kayu ini termasuk sulit untuk di budidayakan dan membutuhkan waktu yang lama untuk dipanen. Namun, dibalik kesulitannya itu kayu cendana justru memiliki banyak peminat. Dan juga, kayu yang sering di jadikan bahan baku dupa ini memiliki nilai jual yang cukup mahal.

Adapun manfaat kayu cendana:

- a. Manfaat kayu cendana sebagai bahan-bahan baku mebel
- b. Manfaat kayu cendana sebagai bahan baku kerajinan
- c. Manfaat kayu cendana sebagai bahan baku parfum dan wewangian
- d. Mencegah penuaan dini
- e. Produk alami kecantikan
- f. Melembutkan kulit

Kayu cendana dinilai kokoh sehingga sangat baik untuk dijadikan sebagai bahan untuk membuat mebel dan juga kerajinan lainnya. Biasanya, produk kayu cendana ini akan bidiarkan polos agar wangi dari kayu ini fapat terus dinikmati.

7. Kayu mahoni

Kayu mahoni ini terkenal karena kemudahannya untuk diolah.

Dibandingkan dengan kayu jati, kayu mahoni lebih lunak dan mudah untuk di ukir beserta di bentuk. Kayu mahoni memiliki pori-pori kecil dan berwarna merah dibagian dalamnya. Pohon dari kayu mahoni tumbuh subur di daerah tropis. Pohon inipun juga dinilai memiliki kemampuan untuk mengurangi polusi udara dan dapat di jadikan sebagai peneduh karena daunnya yang lebat.

8. Kayu sonokoling

Pohon kayu sonokoling ini dikenal keras sama seperti kayu jati, kayu sonokoling juga memiliki minyak kayu sehingga tahan dari serangan rayap dan jamur pembusuk kayu. Kayu ini dapat diolah menjadi berbagai produk, seperti furniture/mebel, alat musik dan juga alat olahraga.

9. Kayu merbau

Kayu merbau juga tergolong kayu keras lainnya. Kayu yang berasal dari daerah Maluku dan Papua ini memiliki ciri berwarna cokelat abu gelap atau merah cokelat gelap dengan serat yang hampir lurus. Meskipun keras, kayu merbau ini tidak sulit untuk di potong. Dengan kekerasan kualitas yang dimiliki kayu merbau sering dijadikan parket lantai, tiang bangunan, hingga bahan untuk konstruksi jembatan.

10. Kayu kelapa

Pohon kelapa memang terkenal karena banyaknya manfaat yang bias diambil dari setiap sisi pohonnya. Begitu juga dengan kayu pohonnya. Kayu kelapa ini kuat sehingga selain digunakan untuk

membuat kerajinan dan furniture, kayu kelapa juga sering di gunakan sebagai tiang bangunan atau jembatan.

11. Kayu ulin

Kayu ini tergolong kayu keras dan berat. Kayu yang berasal dari Sumatra dan Kalimantan ini juga tahan terhadap perubahan suhu dan juga serangan rayap. Kayu ulin dapat dimanfaatkan sebagai bahan konstruksi. Bagi para penduduk lokal, kayu ulin sering dimanfaatkan untuk membuat kerajinan. Selain itu, jenis kayu ini juga merupakan salah satu bahan material untuk membuat kapal.

Adapun kelebihan kayu yang digunakan dalam kegiatan kerajinan adalah :

- a. Dapat dilakukan pekerjaan dengan mudah karena dapat dibentuk sesuai dengan apa yang di inginkan
- b. Kualitas yang dimiliki oleh kayu akan dapat dengan mudah untuk terlihat
- c. Kayu akan dapat lebih tahan dari berbagai macam bentuk tekanan dan juga memiliki kelenturan.
- d. Terdapat berbagai macam bentuk jenis kayu.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir adalah bentuk gambaran alur pemikiran peneliti dalam melakukan penelitian berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Kerangka berfikir juga membantu supaya tidak terjadi penyimpangan dalam penelitian.²⁴

Usaha mebel merupakan usaha yang bergerak dalam bidang pengolahan hasil bumi yaitu pengolahan pohon menjadi kayu yang siap pakai. Usaha ini termasuk usaha yang menjanjikan karena mampu membuka lowongan pekerjaan yang cukup banyak, disamping itu olah kayu merupakan kebutuhan banyak manusia dalam melangsungkan kehidupan. Dalam menjalankan suatu usaha tentunya harus memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menghandle semua proses produksi mulai dari mengolah bahan mentah dan bahan siap pakai sampai proses pemasaran hingga ketangan konsumen.

Dalam menjalankan suatu usaha tidak dapat dipungkiri bahwa selama menjalankan usaha tidak memiliki kendala. Dalam penelitian ini mengambil 4 sampel usaha meubel di Kota Palopo. Permasalahan yang terjadi dalam usaha mebel di kota Palopo rata-rata memiliki permasalahan seperti bahan baku yang tidak memadai dan kondisi mesin yang sudah tua, pada permasalahan tersebut pengusaha tidak serta merta mengambil tindakan untuk menghentikan usahanya jika bahan baku tidak memadai namun mencari solusi dan strategi

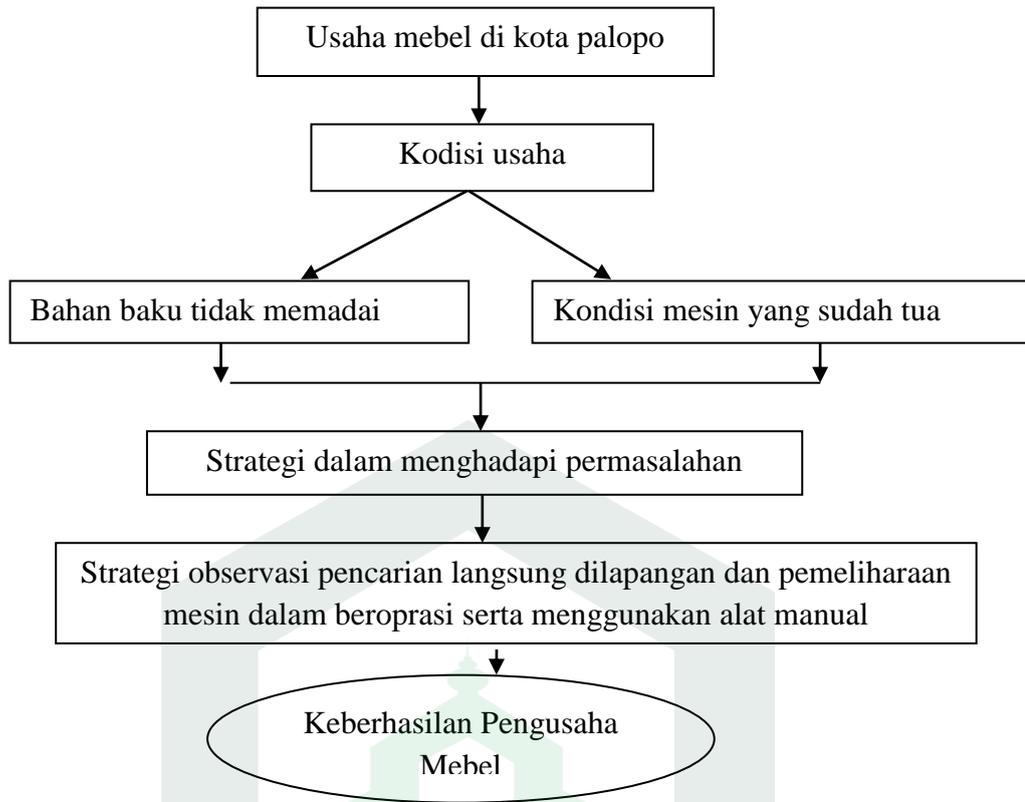
²⁴Aris Sofianto. *Sosialisasi anak untuk kelangsungan usaha mebel (studi kasus pada keluarga pengusaha mebel di Desa Karanggondang, Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara)* 2013

yang tepat untuk menghadapi permasalahan tersebut demi kelangsungan usaha yang dijalaninya.

Adapun strategi yang diterapkan dalam menjalankan usaha mebel di Kota Palopo dalam menghadapi permasalahan seperti bahan baku yang tidak memadai mereka melakukan observasi langsung kelapangan untuk mencari bahan baku, sedangkan untuk permasalahan mesin yang sudah tua mereka menerapkan strategi perbaikan dan menggunakan alat tersebut secara hati-hati dan tidak memaksakan mesin dalam bekerja dalam artian memberikan waktu istirahat pada mesin untuk bekerja.

Pada permasalahan mesin yang sudah tua mereka selalu menerapkan metode pemeliharaan yang ketat seperti selalu memeriksa kondisi mesin dan jika ada sedikit kerusakan maka langsung memperbaiki kerusakan tersebut dan menyimpan pada tempat yang tepat. Namun jika dalam proses produksi alat mesin sudah tidak mampu beroperasi maka mereka menggunakan alat manual dalam memproduksi barang demi kelangsungan usaha mereka. Kerangka berfikir dapat dilihat dari bagan tersebut.

IAIN PALOPO



Gambar 1. Skema kerang pikir

IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (field researt), dengan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan.²⁵ Dalam penelitian ini pembahasan lebih rinci pada bagaimana sebuah usaha mebel lain yang sudah lebih dulu terkenal di masyarakat, serta bagaimana iya bisa mengatasi kendala-kendala yang dapat menurungkan perkembangan usahanya tersebut.

B. Fokus penelitian

Penelitian ini berfokus pada suatu penelitian kualitatif yang pengolahannya dapat di peroleh dengan wawancara di suatu tempat meneliti saja. Fokus penelitian yang di maksud adalah peneliti akan terfokus kepada hal yang esensial(mendasar) untuk di teliti atau merupakan intisari dari objek yang akan di teliti, hal ini di lakukan agar penelitian bisa mengerucut terhadap apa yang di diketahui oleh peneliti. Adapun fokus penelitian ini untuk mengetahui untuk strategi pengusaha Mebel di Kota Palopo.

C. Definisi Istilah

- a. Strategi

²⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004, h. 208

Strategi merupakan rencana skala besar yang memiliki tujuan masa depan yang berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan perusahaan. Secara umum, konsep strategi adalah cara untuk memenangkan atau mencapai suatu tujuan. Strategi pada dasarnya adalah seni dan ilmu menggunakan dan mengembangkan kekuatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b. Pengusaha

Pengusaha adalah seseorang yang menjalankan aktifitas usaha baik usaha jual beli, maupun usaha produksi yang mempunyai tujuan utama untuk memperoleh keuntungan dan menanggung resiko yang mungkin saja terjadi dalam aktivitas usahanya. Pengusaha merupakan satu dari sekian banyak profesi dalam bidang kerja. Pengusaha adalah seseorang, kelompok, ataupun lembaga yang melakukan jual, beli, atau sewa sesuatu. Banyak hal yang bias di kategorikan dalam pengusaha, contohnya seperti produsen sepatu, peternakan ayam, ekspor-import bahan baku atau sebuah produk, menjual jasa dan lain-lain sebagainya.

c. Mebel atau furniture

Merupakan alat perabot rumah tangga yang mencakup semua barang seperti kursi, meja, lemari dan lainnya. Mebel berasal dari kata *movable*, yang barfaeda dapat memainkan usaha. Sedangkan kata *furniture* berasal dari bahasa Prancis furnitur atau 1520-30 masehi. *Furniture* mempunyai asal kata furnir yang artinya furnish atau ruangan atau perabot rumah. Walaupun mebel dan *furniture* mempunyai arti yang berbeda,

tetapi mempunyai penunjukan yang sama yaitu meja, kursi, lemari dan lainnya.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk member pegangan yang lebih jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya.

Menurut Sukardi desain penelitian adalah semua proses yang di perlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai di peroleh hasil penelitian.

E. Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, untuk mendukung sebuah penelitian dibutuhkan data-data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Ada dua jenis data yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi sebuah studi kasus dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan pengambilan data langsung pada subjek yangyang diamati atau diwawancarai yang merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha

gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.²⁶ Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, observasi atau dengan cara lain kepada pemilik usaha mebel.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber diluar kata dan tindakanyang merupakan sumber kedua, dan tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahantambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

F. Instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu penelitian sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan penelitian untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah penelitian sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman.

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang

²⁶Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, h. 157.

digunakan oleh peneliti adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan metode observasi yang merupakan terjun langsung ke lokasi penelitian guna untuk mengambil dan mendapatkan informasi atau data-data oleh pemilik usaha secara real. Metode ini metode utama yang dilakukan penyusun, disamping metode-metode lain.

b. Wawancara

Metode wawancara peneliti gunakan adalah mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan juga. Wawancara ini juga dilakukan dengan cara kontak langsung antara sipencari informasi dengan sumber informasi.

Jenis wawancara yang peneliti lakukan yaitu wawancara terbuka dan terstruktur. Terbuka maksudnya para informan tahu bahwa mereka sedang di wawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara tersebut. Sedangkan wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawan caranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang di ajukan. Jadi peneliti melakukan wawancara tatap muka atau secara langsung.²⁷

c. Dokumentasi

²⁷Syahrum dkk, *Metologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Citapustaka Media,2007),hlm.165.

Peneliti melakukan dokumentasi dengan cara mengambil foto atau gambar sebagai barang bukti, dan guna untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari keterangan atau tulisan, dan buku..²⁸

Metode ini digunakan dengan alasan dokumentasi digunakan karena sumber data yang stabil, kaya dan mendorong, berguna sebagai bukti untuk suatu penguji, tidak relatif, sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi

H. Pemeriksaan keabsahan data

Untuk memperkuat keaslian hasil guna menjaga validitas penelitian, penelitian ini mengacu pada empat kriteria validasi yang dikemukakan oleh Licoln dan Guba, khususnya: Reliabilitas, Portabilitas, dan Reliabilitas, Perhitungan konfirmasi. Berikut penjelasan dari keempat standar validasi tersebut:

a. Keterpercayaan(*credibility*)

Bagaimana penelitian menjamin data-data yang terkumpul dapat dipercaya, maka melakukan cross chek dan triangulasi, dengan menanyakan beberapa informasi untuk membuktikan apakah data-data yang telah terkumpul adalah benar dan dapat dipercaya.

b. Keteralihan(*transferability*)

Mengusahkan pembaca laporan penelitian ini agar mendapat gambaran yang jelas sehingga jika dapat mengetahui situasi hasil

²⁸ Blasius Sudarsono, *dokumentasi informan dan demoktratisasi*. Di akses pada tanggal 10/11/2021

penelitian ini dapat diberlakukan. Keteralihan dalam penelitian ini diharapkan agar apa yang didapatkan dan di uraikan dapat dipahami oleh pembaca lainnya. Dalam penelitian reliabilitas, hal ini dilakukan dengan menganalisis dan meneliti kasus atau keadaan yang membantah hasil penelitian. Kemudian konfirmasi dengan pembimbing, selain itu agar data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dipercaya, peneliti menggunakan dokumen atau foto dan rekaman audio dalam catatan dan wawancara.

c. **Ketegasan (*confirmability*).**

Teknik ini memastikan bahwa subjek tidak tunduk pada persetujuan seseorang atas pandangan, pendapat dan kesimpulannya, dengan kata lain bahwa data yang akan diolah harus benar. Untuk menguji teknik pengelolaan data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi dengan perbandingan. Ketegasan sebagai suatu proses akan mengacu pada hasil penelitian. Untuk mendapatkan kepastian suatu hasil dengan data pendukungnya, penelitian menggunakan teknik yang mencocokkan atau mencocokkan hasil penelitian dengan data yang diperoleh. Apabila hasil validasi menunjukkan bahwa data cukup konsisten, maka hasil penelitian tersebut tentu saja dianggap telah memenuhi syarat keandalan kualitas data dan dapat dihitung berdasarkan orientasi dan arah sifat data pemeriksaan ulang.

I. Teknik Alisis Data

Data yang di peroleh dari responden untuk melalui tehnik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi merupakan deskripsi tentang pendapat,

pengetahuan, pengalaman dan aspek lainnya untuk analisis data berdasarkan langkah-langkah berikut: reduksi data dan penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.²⁹

a) Reduksi data

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk maka perlu dicatat secara rinci. Semakin banyak kompleks dan rumit. Untuk perlu dilakukan analisis data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlukan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara hingga sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya tidak dapat di tarik dan di verifikasi.

b) Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informan tersusun yang berkemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi, dengan adanya penyajian data tentang objek yang diteliti maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam penelitian. Untuk itu peneliti harus selalu menguji

²⁹ Prof.Dr.Sugiyono *Metode penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif,kualitatif, dan R&D. di akses pada tanggal 15/11/2021*

apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan yang bersifat hipotik itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotetis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan dilapangan, maka hipotetis tersebut terbukti dan berkembang menjadi teori yang grounded. Teori grounded adalah teori yang di temukan secara induktif, berdasarkan data-data yang di temukan dilapangan dan selanjutnya di uji melalui pengumpulan data yang terus-menerus.³⁰



IAIN PALOPO

³⁰ <https://accurate.id>. di akses pada tanggal 10/11/2021

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Letak geografis

Kota Palopo yang merupakan otonom kedua terakhir dari empat daerah otonom di Tanah Luwu. Secara geografis kota Palopo kurang lebih 375 Km dari Kota Makassar ke arah Utara dengan posisi antara 120 derajat 03 sampai dengan 120 derajat 17,3 Bujur Timur dan 2 derajat 52,13 sampai dengan 3 derajat 4 Lintang Selatan, pada ketinggian 0 sampai 300 meter di atas permukaan laut.

Kota Palopo di bagian sebelah Timur memanjang dari Utara ke Selatan merupakan dataran rendah atau Kawasan pantai seluas kurang lebih 30% dari total keseluruhan, sedangkan lainnya bergunung dan berbukit di bagian Barat, memanjang dari Utara ke Selatan, dengan ketinggian maksimum adalah 1000 meter di permukaan laut. Kota palopo sebagai sebuah daerah otonom hasil pemekaran dari Kabupaten Luwu, dengan batas-batas:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu
2. Sebelah Timur dengan Teluk Bone
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Bua Kabupaten Luwu
4. Sebelah Barat Berbatasan dengan Kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Tana Toraja.

2. Luas wilayah

Luas wilayah administrasi Kota Palopo sekitar 247,52 kilometer persegi atau sama dengan 0,39% dari luas wilayah provinsi Sulawesi Selatan. Secara administratif Kota Palopo terbagi menjadi 9 kecamatan dan 48 kelurahan. Sebagian besar Wilayah Kota Palopo merupakan dataran rendah sesuai dengan keberadaannya sebagai daerah yang terletak di pesisir pantai. Sekitar 62,00 persen dari luas Kota Palopo merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian 0-500 m dari permukaan laut, 24,00 persen terletak pada ketinggian 501-1000 m sekitar 14,00 persen yang terletak di atas ketinggian lebih dari 1000 m. Dari segi luas nampak bahwa Kecamatan terluas adalah Kecamatan Barat dengan luas 54,13 km² dan yang tersempit adalah Kecamatan Wara Utara dengan luas 10,58 km².

3. Struktur tanah

Struktur lapisan dan jenis tanah serta batuan di Kota Palopo pada umumnya terdiri dari 3 jenis batuan beku, Batuan metamorf dan batuan vulkanik serta endapan alluvial yang hampir mendominasi seluruh wilayah Kota Palopo. Penyebaran jenis batuan dan struktur lapisan tanah mempunyai kecenderungan batuan beku granit dan gabbro serta beberapa intrusi batuan lainnya. Kemudian di jumpai pula batuan beku yang merupakan jejak aliran lava yang telah membeku yang berususunan basaltik hingga andesitik.

Batuan sedimen yang di jumpai meliputi batu gamping, batu pasir, untuk mendukung pembangunan dan bangunan di kawasan Kota Palopo. Ketersediaan tanah urugan, pasir serta batuan di wilayah Kota Palopo cukup

tersedia yang terhampar di beberapa sungai Battang, sungai Latuppa dan sungai yang berbatasan dengan Kabupaten Luwu Kecamatan Lamasi atau Walenrang.

4. Topografi dan Kelerengan

Kondisi permukaan tanah di perkotaan cenderung datar, linier, sepanjang Trans-Sulawesi dan sedikit memanjang ke arah jalan pengumpulan dan lingkungan di kawasan perkotaan, sedangkan kawasan pusat Aktivitas dan cukup ramai berada di sekitar kawasan pasar (pusat perbelanjaan dan pelayanan), di sekitar perkantoran dan di sepanjang pantai terdapat permukiman kumuh basah dengan kondisi pasang surut. Secara umum topografi kota Palopo terdiri dari 3 variasi, yaitu dataran sepanjang pantai, perbukitan bergelombang dan datar () serta daerah perbukitan di sebelah barat, selatan dan sebagian di t

5. Keadaan Iklim

Palopo secara spesifik dipengaruhi oleh adanya iklim tropis basah, dengan keadaan curah hujan bervariasi antara 500-1000 mm/tahun sedangkan untuk daerahku sungai di bagian pegunungan berkisar antara 1000-2000 mm/tahun. Suhu udara berkisar antara 25,5 derajat sampai dengan 29,7 derajat celsius, dan berkurang 0,6 derajat celsius setiap kenaikan sampai dengan 85% tergantung lamanya penyinaran matahari yang bervariasi antara 5,2 samai 8,5 jam perhari.³¹

6. Visi dan Misi Mebel di Kota Palopo

³¹ Palopokotago.id di akses pada tanggal 15 10 2021

Visi mebel kota Palopo

- a. Sebagai pengusaha yang sanggup memberikan kepuasan dan kenyamanan bagi *costumer*. Sehingga terwujudnya industry mebel/*furniture* yang berdaya saing kuat, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan.
- b. Menjadi sebuah unit usaha yang mampu bersaing melalui produk yang berkualitas
- c. Menjadi usaha *home industry* mebel/*furniture* yang profesional dan menghasilkan produk yang berkualitas.

Misi mebel kota Palopo

- a. Menghasilkan produk yang berkualitas
- b. Bekerja dengan menghasilkan standar keamanan karyawan
- c. Menggunakan bahan baku yang berkualitas.³²

7. Gambaran umum mebel

Mebel di kota Palopo memiliki sejarah yang memukau, sebagai salah satu mebel yang terbaik yang ada di kota Palopo ukiran yang di hasilkan oleh tangan-tangan yang terampil penduduk setempat menghasilkan motif yang beraneka ragam. Seiring berjalannya waktu ukiran yang di buat dengan ketelitian dan rasa seni yang tinggi memiliki pola yang semakin berkembang. Ukuran ini biasa dilakukan pada kayu jati yan memang terkenal di Indonesia sebagai kayu yang berkualitas tinggi dan tahan lama.

³²³² Nuriani Saputri, *Analisis strategi pengembangan usaha UKM mebel (studi kasus mebel tegal wangi gatot subroto)* 2019

Ukiran tersebut lama kelamaan tidak hanya di buat untuk dekorasi namun juga pada mebel seperti kursi, meja, lemari dan lain sebagainya.

Mebel yang digunakan dirumah dalam waktu yang sangat lama di percaya tampak lebih indah dengan ukiran. Baik pembuat maupun pembeli pun menganggap pengusaha mebel dengan memiliki tingkat karya seni yang tidak hanya di gunakan untuk mebel rumah, namun penambah estetika ruangan. Usaha mebel ini pun semakin diminati di berbagai kalangan dengan permintaan tinggi di pasaran yang semakin berkembang dalam hal pola, motif, desain sertawarna mebel. Semakin tinggi kualitas mebel maka semakin mahal pula mebel tersebut. Mebel terbagi dalam banyak kategori dan desain, sehingga harganya pun bergantung pada jenis mebel tersebut.

Mebel dengan ukiran yang cukup detail misalnya, akan lebih mahal dari yang minimalis begitu juga dengan mebel yang sama namun ukiran dan warna yang berbeda dapat mempengaruhi mahal tidaknya mebel tersebut. Bahan baku tentu mempengaruhi kualitas dan harga mebel. Kayu jati misalnya, akan lebih mahal dari kayu jati namun kayu jatipun terbagi dalam beberapa yang membuat harganya bervariasi.³³

Mebel adalah sebuah benda yang sangat umum sehingga seringkali manusia melupakan bagaimana perkembangan dari benda tersebut yang di pengaruhi oleh seni, teknologi, mode kuno yang merupakan sejarah manusia juga. Mebel telah dibuat dalam banyak bahan dan banyak gaya, tetapi beberapa hal mendefinisikannya secara konsisten seperti kayu sebagai

³³Web.id Mebel Jepara di Mungkajang.palopo. Di akses pada tanggal 12 Oktober 2021

bahan, kayu umumnya tersedia, cukup lunak untuk bekerja dengan mudah, cukup ringan untuk di potong, dan cukup kokoh untuk bertahan.³⁴

8. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini ada 4 mebel yang saya teliti, yaitu:

1. Weldi Mebel

Weldi mebel didirikan pada tahun 2001 di Jln. Paggere/Sungai rongkong kota Palopo. Pemilik usaha weldi mebel yaitu bernama Bapak Wiliam Pangoa. Pada mulanya beliau adalah hanya pengusaha mebel biasa, namun setelah memiliki mebel bertambah dan pemasaran meluas sampai keluar daerah maka beliau berkeinginan mendirikan banyak karyawan, pesanan usaha mebel yang diberi nama Weldi Mebel. Weldi mebel menyediakan bahan baku produk mebel untuk proses produksi agar produk selalu tersedia. Usaha ini memiliki 5 orang anggota tenaga kerja. Dimana produk mebel yang di produksi di Weldi Mebel yaitu berupa furniture yang mana bahan baku menggunakan kayu yang berjenis kayu bitti, uru, durian dan kalopi. Adapun jenis usaha yang dibuatnya adalah kusen, pintu, jendela, lemari dan meja. Sumber bahan baku di peroleh dari Masamba dan Battang.

Peneliti melakukan wawancara langsung dari pemilik usaha mebel

Weldi mebel dalam pemanfaatan bahan baku menyatakan bahwa

“Dalam memproduksi bahan baku perlu adanya pemilihan bahan baku yang sesuai dengan produk yang akan dibuat, dalam menentukan bahan baku kami mencari bahan yang mudah diperoleh agar ketersediaan bahan baku memadai untuk menunjang ketersediaan barang yang dibutuhkan para calon konsumen dalam artian setiap

³⁴<https://waterbasecoating.com>. Di akses pada tanggal 12 oktober 2021

konsumen mencari barang di mebel kami barang tersebut sudah ada tanpa menunggu waktu lama hal ini bertujuan untuk memberi kemudahan bagi calon konsumen.”³⁵

Jadi peneliti menyimpulkan bahwa dalam pemilihan bahan baku memang perlu adanya ketelitian untuk memilih bahan baku, guna untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan terutama untuk perusahaan kita sendiri bisa menghasilkan hasil-hasil yang bagus dan berkualitas. Karena jika kita menggunakan bahan baku yang tidak bagus maka hasilpun tidak bagus dan tidak akan bertahan lama.

Peneliti melakukan wawancara dengan kariawan 1 usaha Weldi mebel mengenai strategi yang dilakukan terhadap permasalahan bahan baku kayu menyatakan bahwa

“Disini kami biasanya terkendala pada bahan baku kayu yang sulit kami dapatkan, tetapi ini sangat jarang terjadi di perusahaan kami, nah strategi yang kami gunakan diusaha kami itu ketika kami kesulitan mendapatkan bahan baku kayu kami yang terjun langsung ke lokasi untuk mendapatkan atau mencari kayu yang kami inginkan dengan kayu-kayu yang berkualitas.”³⁶

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengusaha mebel diatas dia terjun langsung ke lokasi pengambilan kayu jika sedang kesulitan terhadap bahan baku kayu. Mereka tidak ingin tinggal diam jikalau bahan baku mereka sudah minim di perusahaannya karena ingin bekerja cepat dan juga mereka mencari kayu yang tentunya berkualitas untuk di gunakan di perukaan mereka.

Peneliti melakukan wawancara dengan karyawan 2 usaha Weldi

³⁵ Pemilik usaha Weldi mebel, Wawancara Pada hari Sabtu 02 Oktober 2021

³⁶ Karyawan 1 usaha Weldi mebel, Wawancara Pada hari Sabtu 02 Oktober 2021

mebel mengenai strategi yang dilakukan pada permasalahan permesinan menyatakan bahwa

“Strategi yang kami lakukan disini dengan cara berhati-hati dalam menggunakan alat mesin tersebut tidak memaksakan untuk berproduksi melainkan memberi jeda waktu dalam beroperasi serta memperbaiki jika ada kerusakan.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai masalah permesinan yang terjadi pada perusahaan Weldi Mebel dapat disimpulkan bahwa ketika mereka dalam kendala mengenai permesinan maka mereka menggunakan mesin dengan cara berhati-hati dan mereka juga dapat memperbaiki kerusakan mesin tersebut. Mereka melakukan berbagai macam cara sehingga mereka tetap kerja dan menjalankan usahanya, mereka selalu mencari jalan ketika ada kendala yang terjadi pada bagian mesin yang mereka gunakan.

2. UD. Mandiri

UD. Mandri berdiri pada tahun 2004 di Jl. Doctor Ratulangi. Pemilik UD. Mandiri bernama Sirajuddin. Awal mulanya dia hanya pintar membuat jenis-jenis usaha mebel sampainya dia berkeinginan membuka usaha mebel yang sederhana, dan sekarang dia melihat bahwa usaha mebel sangat juga di minati oleh masyarakat palopo. Usaha ini memiliki 2 orang anggota tenaga kerja. Adapun jenis usaha yang dibuatnya adalah kusen, jendela dan pintu. Bahan baku yang di gunakannya hanya 1 saja yaitu kayu bitti. Sumber bahan baku di peroleh dari Batusitanduk, Batu, Salubulo dan Perumnas. Produk yang di buat hanya sesuai pesanan saja. Adapun mesin

³⁷ Karyawan 2 usaha Weldi mebel, Wawancara Pada hari Sabtu 02 Oktober 2021

yang digunakan yaitu rote, gergaji mesin, mesin kattang, bor dan mesin meja.

Peneliti melakukan wawancara langsung dari pemilik usaha mebel UD. Mandiri dalam pemanfaatan bahan baku menyatakan bahwa

“Bahan baku pokok utama dalam menentukan hasil produksi usaha kami olehnya itu kami memilih bahan baku yang memang termasuk bahan baku yang memiliki kualitas terbaik dan banyak diminati oleh masyarakat, kami hanya memfokuskan 1 bahan baku yaitu kayu bitti agar masyarakat bisa mengenal usaha kami berfokus pada satu bahan baku yang tidak di gantikan dengan bahan baku jenis yang lain, bagi kami bahan baku adalah hal yang paling kami perhatikan dalam usaha mebel dan kualitasnya.”³⁸

Jadi berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa di usaha mereka menggunakan bahan baku kayu 1 jenis saja, berbeda dengan usaha mebel lainnya yang menggunakan beberapa jenis kayu dalam menjalankan usaha mebelnya mereka. Disini mereka sangat mempercayai kualitas kayu bitti sehingga mereka menetapkan bahan baku tersebut satu-satunya saja, dan juga banyak diminati oleh pelanggan.

Peneliti melakukan wawancara langsung dari karyawan usaha UD. Mandiri mengenai strategi yang dilakukan terhadap permasalahan bahan baku menyatakan bahwa

“ Strategi yang kami gunakan ketika keterlambatan bahan baku yang saya pesan maka langkah pertama yang saya lakukan adalah dengan menelfon terhadap pemilik kayu, dan langkah kedua jikalau tetap masi lambat datang maka saya mengunjunginya”³⁹

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi

³⁸ Pemilik usaha UD. Mandiri, Pada Hari Sabtu 02 Oktober 2021

³⁹ Karyawan usaha UD. Mandiri, Pada Hari Sabtu 02 Oktober 2021

pengusaha mebel UD, Mandiri di Kota Palopo memiliki strategi dengan cara media telfon jika keterlambatan bahan baku kayunya datang, dan mereka juga dapat terjun langsung ke lokasi pemesanan kayu untuk mendapat kepastian sehingga bisa mendapatkan bahan kbaku kayu tersebut.

3. Garasi Kayu ID

Garasi kayu ID didirikan pada tahun 2019 di Jl. Andi Macculau. Pemilik usaha Garasi Kayu ID bernama bapak Aguslim. Asal mulanya ia mendirikan usaha mebel yaitu ia pergi belajar di usaha mebel terdekat karena memang dari dulu berniat membuka usaha mebel di Kota Palopo, setelah ia sudah mengetahui sedikit demi sedikit membuat jenis mebel maka disitulah ia mulai membuka usaha sederhana saja, sambil buka usaha ia berkeinginan lagi membuat jenis mebel yang unik lain daripada yang lain, dan sekarang dia berfokus di mebel yang unik tersebut. Garasi kayu ID memiliki 2 orang anggota tenaga kerja. Jenis produk barang industri yang di produksi seperti meja, logo, hiasan rumah, cendra mata, papan nama dan sesuai permintaan atau pesanan konsumen. Jenis kayu yang di gunakan berbagai macam yaitu, kayu nato, kayu durian dan kayu agatis. Adapun jenis mesin yang digunakan adalah mesin pemotong kayu (NTR-PRO), aldo (untuk memotong lurus), katting ukiran, krisbow (untuk memotong atau membelah kayu). Garasi Kayu ID mempunyai gaya mebel yang unik dengan aneka ragam hias yang beragam. Garasi kayu ID mengembangkan gayanya sendiri, meskipun terkadang dipengaruhi oleh perusahaan furnitur lain. Garasi kayu ID

menggunakan kayu mahal contohnya seperti kayu nato dan agatis. Produk yang di buat hanya pesanan saja. Dan bahan bakunya di ambil dari Tandipau dengan Tenriajeng

Dari wawancara pemilik usaha mebel Garasi Kayu ID dalam memanfaatkan bahan baku untuk produksi menyatakan bahwa:

“Dalam menjalankan usaha ini kami memilih bahan baku untuk produksi barang yang memang cocok sebagai bahan untuk pembuatan barang yang ingin dibuat agar ada kesesuaian antara bahan baku mentah dan hasil yang kita inginkan dengan tujuan untuk memberi kepuasan kepada pelanggan, dari bahan baku tersebut betul-betul kami memanfaatkannya dengan semaksimal mungkin agar hasilnya sesuai dengan yang kami inginkan dan bahan tersebut habis pakai dan tidak ada yang terbuang sia-sia makanya kami memproduksi beberapa jenis seperti meja, logo, hiasan rumah, cendra mata, dan papan nama sesuai dengan permintaan konsumen.”⁴⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat di ketahui bahwa memang yang paling utama kita liat adalah kualitas bahan baku kayu tersebut, apalagi yang mereka buat adalah benda yang bisa di jadikan suatu penghargaan, selain itu juga tentunya bahan perabot rumah jadi memang perlu melakukan pemilihan bahan baku.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap karyawan 1 Garasi Kayu ID mengenai strategi yang digunakan dalam masalah bahan baku, menyatakan bahwa

“Strategi yang kami gunakan ketika kayu kami sudah habis dan pesanan kami terlalu lama datangnya maka kami biasa membatalkan pesanan tersebut dan kami memesan ke tempat lainnya atau pemasok kayu lainnya. Karena kalau kami lama sekali menunggunya maka konsumen kami yang telah mengeluh juga kepada kami karena pesannya lambat jadi, maka dari itu kami memilih mengganti

⁴⁰ Pemilik usaha Garasi kayu ID, Pada Hari Minggu 03 Oktober 2021

pemasok kayu lain.”⁴¹

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa strategi pengusaha mebel Garasi Kayu ID yang ada di Kota Palopo mereka melakukan strategi jikalau bahan bakunya sudah habis dan pesanan bahan bakunya lambat datang maka dia memesan ke pemasok kayu lainnya agar produksi tetap berjalan lancar, karena mereka tidak ingin menunggu waktu lama-lama dalam pemesanan karena mereka sistimnya cepat.

Peneliti juga melakukan wawancara pada karyawan Garasi kayu ID mengenai strategi yang dilakukan pada masalah permesinan, menyatakan bahwa

“Pada saat mesin produksi kami macet-macet maka strategi yang kami lakukan itu kami memperbaikinya sehingga bisa digunakan lagi walaupun menggunakannya dengan cara pelan-pelan saja.”⁴²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mereka menggunakan mesin produksinya dengan cara pelan-pelan saja ketika lagi macet. Karena jika mereka memaksa untuk memakainya dengan tidak cara pelan-pelan maka dapat mengalami kerusakan yang sangat parah. Mereka menggunakannya saja walaupun pelan asal bisa berjalan walaupun itu pelan.

4. Fikri mebel

Fikri mebel berdiri pada tahun 2015 di jalan lingkar kota Palopo. Pemilik usaha fikri mebel yaitu Bapak Rizal. Asal mula dia merintis usaha yang ia jalani saat ini, berawal dari ia bekerja sebagai salah satu karyawan mebel yang ada dikota palopo, modal awal yang ia dapatkan melalui hasil

⁴¹ Karyawan 1 usaha Garasi Kayu ID, Pada Hari Minggu 03 Oktober2021

⁴² Karyawan 2 usaha Garasi Kayu ID, Pada Hari Minggu 03 Oktober2021

dari gaji yang ia terima dari hasil kerjanya, sehingga terkumpul sedikit demi sedikit sehingga ia bisa membuka usaha hingga saat ini. Sekarang usaha Fiqri mebel memiliki 7 orang tenaga kerja (anggota). Jenis produk barang industri yang di produksi seperti lemari, kursi, meja, kusen, pintu, dan jendela. Bahan baku yang di gunakan ada beberapa macam, yaitu kayu bitti, kayu uru, kayu jati dan kalapi. Kayu yang digunakan biasanya berdasarkan dari keinginan konsumen dan terkadang juga sesuai dari pembicaraan saja.

Adapun mesin-mesin yang digunakan seperti kumpang meja, bor duduk, gergaji mesin, roter kalo, jiksau, gurindra, mesin amplas, bor tangan dan pahat duduk. Sumber bahan baku di peroleh dari Daerah Malili, Masamba, Belopa, Walenrang dan Kendari. Produk yang di buat kadang sesuai peananan saja dan kadang juga dibuat saja jikalau pesanan sudah berkurang.

Hasil wawancara pemilik usaha Fiqri mebel dalam memanfaatkan bahan baku produksi menyatakan bahwa:

“Bahan baku yang kami gunakan dalam usaha kami ini merupakan bahan baku yang memang memiliki kualitas yang baik agar hasilnya nanti sesuai dengan yang kami harapkan. Dalam memproduksi barang biasanya kami berdiskusi dengan calon pembeli mereka menginginkan bahan baku seperti apa yang akan digunakan dalam membuat barang yang mereka pesan dengan tujuan memberi kepuasan tersendiri bagi pelanggan agar hasil yang di inginkan sesuai dan untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan.”⁴³

Dari hasil penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa ketika mereka ingin membuat pesanan konsumen mereka terlebih dahulu

⁴³ Pemilik usaha Fiqri Mebel, Pada Hari Senin 04 Oktober 2021

menanyakan ke konsumen jenis bahan baku kayu apa yang mereka sukai, guna untuk memberi kepuasan terhadap konsumen dan juga bisa membuat konsumen untuk tidak bosan memesan di usaha Fiqri mebel.

Adapun hasil wawancara oleh karyawan 1 Fikri mebel mengenai strategi dalam permasalahan bahan baku, menyatakan bahwa:

“Strategi yang saya gunakan terhadap permasalahan bahan baku adalah ketika saya memesan bahan baku dan tidak sesuai yang saya pesan karena terkadang biasa jelek dan kecil maka saya meminta kepada pemilik kayu untuk di kurangi harganya, jikalau dia tidak mau maka saya tidak mau mengambilnya dan suru dia untuk mengganti lagi dengan kayu sesuai yang saya pesan.”⁴⁴

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh pengusaha Fiqri Mebel berbeda dengan pengusaha mebel lainnya karena disini dia menggunakan strategi dengan cara menekan, artinya jika pesanan bahan baku kayu tidak sesuai dengan yang dia pesan maka harus digantinya lagi dengan yang sesuai pesanan.

Hasil wawancara dengan karyawan 2 usaha Fiqri mebel mengenai strategi yang dilakukan dalam masalah permesinan, menyatakan bahwa

“Ketika kami ada masalah terhadap mesin produksi kami strategi yang kami lakukan adalah kami langsung menggantinya saja mesin kami yang rusak karena kami tidak mau pusing-pusing untuk memperbaikinya.”⁴⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mereka menggunakan strategi yang sangat simple mereka tidak ingin menggunakan strategi yang ribet, karena sistemnya mereka sistim cepat, mereka tidak ada waktu untuk memperbaiki alat produksi mereka. Ketika mesin mereka rusak mereka

⁴⁴ Karyawan 1 Fikri mebel, Pada Hari Minggu 03 Oktober 2021

⁴⁵ Karyawan 2 usaha Fiqri mebel, Pada hari Minggu 04/10/2021

langsung menggantinya saja tanpa ribet.

Jadi disini peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa para pengusaha mebel masing-masing mempunyai strategi atau cara tersendiri untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi pada perusahaan mereka.

Adapun jenis barang yang di produksi oleh permebelan di Kota Palopo berupa

Tabel 4.1

Jenis produk mebel Weldi Mebel

No.	Jenis produk
1.	Pintu
2.	Kusen
3.	Jendela
4.	Peti
5.	Lemari
6.	Meja

Sumber data: weldi mebel tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas produk yang dihasilkan oleh Weldi Mebel merupakan produk yang masih berfokus pada peralatan sekolah dan rumah. Produk yang di produksi merupakan kualitas terbaik, karena di produksi dari bahan-bahan yang berkualitas. Weldi Mebel juga bisa menyesuaikan keinginan dari konsumen, hal ini dilakukan agar para konsumen merasa puas dengan apa yang telah dipesannya.

Tabel 4.2

Jenis produk UD. Mandiri

No.	Jenis produk
1.	Kusen
2.	Jendela
3.	Pintu

Sumber data: UD. Mandiri tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas produk yang dihasilkan oleh mebel UD. Mandiri merupakan produk yang berkualitas dan masih berfokus pada peralatan rumah.

Tabel 4.3

Jenis produk Garasi Kayu ID

No.	Jenis produk
1.	Meja
2.	Logo
3.	Hiasan/perabot rumah
4.	Centra mata
5.	Papan nama

Sumber Data: garasi kayu id. Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas produk yang dihasilkan oleh Garasi Kayu ID merupakan produk yang menyerupai gaya tersendiri atau bisa dikata berbeda dengan jenis produk mebel lainnya. Dan disini juga dia menggunakan bahan baku kayu mahal dan berkualitas. Garasi Kayu Id berfokus pada peralatan hiasan rumah dan logo.

Tabel 4.4

Jenis produk Fiqri Mebel

No.	Jenis produk
1.	Meja
2.	Kursi
3.	Jendela
4.	Pintu
5.	Lemari
6.	Kusen
7.	Meja rias

Sumber Data: fiqri mebel tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas produk yang di hasilkan oleh Fiqri Mebel merupakan produk yang masih berfokus pada peralatan rumah, sekolah perkantoran. Produk yang di produksi merupakan kualitas terbaik, karena di produksi dari bahan-bahan pilihan.

Dari beberapa pengusaha mebel di Kota palopo yang peneliti wawancarai, mereka menggunakan berbagai jenis mesin yang mereka gunakan, yaitu dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.5

Jenis mesin yang digunakan para pengusaha mebel di Kota

Palopo

No	Jenis Mesin
----	-------------

-
1. Kattang meja
 2. Gergaji mesin
 3. Roter (untuk membundar)
 4. Roter
 5. Mesin kattang
 6. Bor (untuk melubang)
 7. Katting ukiran
 8. Mesin pemotong kayu/membelah
 9. Mesin perapih pinggiran kayu
 10. Mesin pemotong lurus
 11. Mesin amplas
 12. Gurindra
 13. Gergaji siku
 14. Pahat duduk
 15. Mesin bor
-

Sumber Data: pengusaha mebel di Kota Palopo tahun 2021

Berdasarkan table 4.5 diatas dapat kita simpukan bahwa pengusaha mebel di Kota Palopo mempunyai banyak jenis mesin yang mereka gunakan dalam proses produksi di perusahaan mereka tersebut. Karena tanpa adanya mesin mereka tidak dapat menjalankan usahanya. Terkadang di usaha mereka menggunakan mesin produksinya dengan cara pelan-pelan saja disaat mesinnya mereka bermasalah.

B. Pembahasan

Weldi Mebel, UD. Mandiri, Garasi Kayu ID dan Fiqri Mebel telah menjalin kerja sama dengan pemasok kayu yang sudah berlangsung

selama beberapa tahun dimana pemasok datang kayu yang dia jual kepada pemilik pengusaha mebel. Perusahaan melakukan pemesanan bahan baku kayu ke pemasok jika bahan baku perusahaan sudah mulai berkurang. Saat ini perusahaan sulit bahan baku kayu yang besar dan berkualitas karena sekarang mengalami faktor kelangkaan.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data penelitian bersifat observasi, wawancara dan dokumentasi. Penggunaan menggunakan metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengusaha mebel dalam menghadapi permasalahan bahan baku kayu dan permesinan. Hasil penelitian menjelaskan tentang strategi pengusaha mebel dalam menghadapi permasalahan bahan baku kayu dan permesinan. Dimana strategi diperoleh dari pengelompokan strategi teridentifikasi dari para informan sesuai dengan hasil observasi dan wawancara.⁴⁷

Bahan baku kayu sangat penting dalam usaha mebel ini maka disini sangat perlu adanya pemilihan bahan baku guna untuk mendapatkan kayu-kayu yang berkualitas karena kualitaslah yang paling utama dalam usaha mebel ini, dan juga untuk membuat para konsumen puas terhadap apa yang telah mereka buat. Karena jika mereka tidak menggunakan bahan baku yang berkualitas maka hasil yang dibuat pun tidak akan bagus juga. Pada perusahaan mebel di Kota Palopo juga ada yang terlebih dahulu

⁴⁶ Tiara supit dan Arrasi Hasan jan. *Analisis persediaan bahan baku pada industry mebel di desa leilem. 2015*

⁴⁷ Mariani Idris, *Strategi pengembangan industrimeubel Irma jaya di Kota Palu, 2015*

sudah mempersiapkan bahan baku sebelum di pertanyakan oleh konsumen agar tidak menunggu lama lagi. Dalam usaha mebel yang paling utama kita siapkan itu memang bahan baku, makanya kita betul-betul mencari dan menggunakan bahan baku yang berkualitas.

Mengenai masalah bahan baku mereka melakukan berbagai macam cara agar bahan baku tidak sampai kehabisan dalam perusahaan mebel tersebut. Dan setiap ada masalah mereka tidak tinggal diam saja tetapi mereka bergerak agar tidak terkendala dalam masalah tersebut. Mereka sampai ke berbagai daerah untuk mendapatkan bahan baku yang berkualitas agar pelanggan juga bisa merasa puas terhadap pesanan yang di buat di perusahaan mereka. Di antara 4 perusahaan mebel yang dapat di teliti ada satu perusahaan yang menggunakan satu jenis kayu saja yaitu kayu bitti, dia memilih kayu bitti saja karena kayu bitti sangat berkualitas dan tahan bagi mereka makanya dia fokus ke satu jenis kayu saja.

Ada juga mebel lainnya memang benar-benar dia menggunakan kayu mahal dan sangat berkualitas karena yang dia buat sesuatu barang yang berharga juga seperti logo, hiasan/perabot rumah tangga, cendra mata dan papan nama. Mereka menggunakan kayu mahal contohnya seperti kayu nato dan kayu agatis. Dapat di ketahui bahwa mereka memang menggunakan kayu mahal dan kualitas kayu sangat tidak diragukan lagi dan pelanggan merasa sangat puas.

Mengenai tentang permesinan dalam perusahaan mebel di Kota Palopo sangat di butuhkan karena tanpa adanya mesin maka usahapun tidak akan jadi juga. Mereka juga menggunakan berbagai macam jenis mesin yang mereka gunakan. Permesinan ini berkategori sebagai mesin berat hingga menengah untuk menunjang produksi yang lebih cepat. Karena pembuatannya memerlukan ketekunan dan ketelitian yang tinggi, maka proses pengerjaannya lama jika dilakukan dengan manual.

Di usaha Garasi kayu ID mereka menggunakan berbagai jenis mesin yang di gunakan, nah diantara beberapa mesin yang mereka gunakan itu ada mesin yang canggih dan hanya mereka yang memiliki di antara 4 mebel yang telah diteliti oleh penulis, contoh mesin yang mereka gunakan yaitu mesin katting untuk ukiran, dan krisbow untuk memotong atau membelah kayu. Usaha Garasi Kayu ID mereka mempunyai banyak jenis mesin untuk produksinya, namun ada beberapa mesin canggih yang mereka miliki dan usaha mebel lainnya tidak dimilikinya mesin canggih tersebut.

IAIN PALOPO

Strategi dapat diartikan sebagai upaya seseorang atau organisasi membuat skema untuk mencapai sasaran yang hendak di tuju. Dengan kata lain, strategi sebagai seni seseorang ataupun organisasi memanfaatkan seni, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai sasaran lewat cara-cara yang lebih efektif dan efisien demi mencapai keuntungan yang di harapkan. Strategi juga dapat pula diartikan

sebagai tindakan yang menyesuaikan diri terhadap reaksi ataupun situasi lingkungan yang terjadi.

Strategi yang digunakan dalam pengusaha mebel di Kota Palopo pastinya ada dan strategi yang mereka gunakan itu berbeda-beda. Pada saat mereka terkendala baik di persolan bahan baku maupun di permesinan mereka selalu ada strateginya, nah mereka ada memakai strategi yang simpel dan ada juga memakai strategi yang bisa membuat mereka lambat dalam mengerjakan produksinya, yaitu menggunakan strategi dengan cara berhati-hati disaat menggunakan mesin yang sudah tua dan ada juga yang biasa macet-macet, jadi strategi itu yang dapat memperlambat mereka dalam mengerjakan produksinya atau pesanan customernya.

Disini dapat di ketahui bahwa strategi yang mereka gunakan adalah strategi yang cukup sederhana saja. Karena mereka tidak ingin berlama-lama pada saat mereka ada masalah jadi mereka menggunakan strategi sederhana saja asal usaha tetap berjalan dan tidak tinggal diam. Dan ada juga karyawan di perusahaan mereka pernah berkata jika mereka mengalami kerusakan pada alat mesin produks mereka maka mereka menggunakan strtaregi yang simple yaitu mereka langsung mengganti mesin produksi mereka, karena mereka tidak mau pusing, dan menurut mereka ketika ingin memperbaiki alat mesin produksi mereka itu bisa menunda atau membuat pekerjaan mereka lebih lama lagi. Dan itu membuat costumer mereka menunggu lama lagi, sedangkan mereka tidak ingin membuat costumernya menunggu pesanan mereka lama jadi.

1. Strategi-strategi pengusaha mebel dalam menghadapi permasalahan bahan baku kayu

Dalam pengusaha mebel diatas tentunya semua ada permasalahan yang dihadapinya mengenai bahan baku kayu, strategi yang mereka lakukan yaitu seperti:

- a. Menyiapkan stok bahan baku untuk menghindari berkurangnya bahan baku
- b. Pengusaha terjun langsung ke lokasi pasokan kayu jika kayu yang mereka pesan terlambat datang, guna untuk mendapatkan atau mencari kayu yang mereka inginkan dengan kayu-kayu yang berkualitas
- c. Mereka juga dapat menghubungi langsung pemilik kayu jika pesanan mereka terlambat datang
- d. Mereka juga dapat mengganti pasokan kayu lain jika pesanan kayu lambat datang.⁴⁸

Di setiap usaha mebel diatas masing-masing punya strategi tersendiri untuk mnyelesaikan kendala yang terjadi pada usaha mereka.⁴⁹ Dan jika mereka punya kendala mereka tidak ingin tinggal diam, mereka langsung segera bertindak agar kendala mereka bisa selesai dan usahanya pun tidak akan

⁴⁸Tahang,Nina Fapari Arif, Andi Febrian Tamrin. *Program kemitraan masyarakat ekonomi kreatif usaha mebel di kecamatan ujungloe,kabupaten bulukumba*. Di akses pada tgl 26 oktober 2021

⁴⁹Ardin melalui via whatsapp. Pada tanggal 20 Oktober 2021

tertunda.⁵⁰ Dapat dilihat bahwa mereka memang giat dalam usahanya karena mereka yakin setiap ada masalah pasti ada jalan keluarnya.⁵¹

Adapun bahan atau kayu yang dipakai oleh pengusaha mebel di Kota Palopo merupakan bahan yang dipilih dengan kualitas terbaik. Mebel Kota Palopo sangat mengutamakan kualitas dari bahannya dan berupaya memberikan hasil yang terbaik dari segi bahan maupun hasil produksi yang mana demi menarik kepuasan para konsumen.⁵²

2. Strategi pengusaha mebel dalam menghadapi masalah permesinan

Strategi yang dilakukan oleh pemilik usaha mebel di Kota Palopo yaitu:

- a. Mereka menggunakan mesin produksinya dengan cara berhati-hati pada saat mesin produksi yang mereka gunakan sudah tua atau tidak layak lagi untuk digunakan karena ketika mereka memaksakannya dengan tidak cara pelan-pelan maka mengalami kerusakan yang cukup parah nantinya.
- b. Pengusaha mebel lainnya juga mempunyai strategi jika mereka mengalami kerusakan pada mesin produksinya mereka melakukan strategi dengan cara memperbaikinya.
- c. Dan pengusaha mebel di Kota Palopo mempunyai strategi yang mereka gunakan di usahanya pada saat mengalami kerusakan pada

⁵⁰Muliyadi Hamid dan Irwan Paserangi. *Pkm usaha mebel ujungloe kabupaten bulukumba*. 2021

⁵¹Ibid. H. 1094

⁵²Fita Yatimatu dan Kumiyati Indahsari. *Analisis komparasi strategi pengembangan UMKM mebel skala mikro dengan skala kecil/menengah (studi kasus pada UMKM mebel di Desa Wringinpitu, kecamatan mojawarno kabupaten jombang)*. 2020

mesin yang mereka gunakan maka mereka langsung menggantinya mesin tersebut, karena mereka tidak ingin pusing dan tidak ingin menunda-nunda pekerjaan tersebut.

Dari beberapa strategi diatas dapat di simpulkan bahwa bagaimana dan seberat apapun kendala yang terjadi pada mesin mereka tetap mencari jalan agar kendala mereka bisa cepat selesai dan usahanya pun tidak akan macet di perusahaan mereka.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari 4 (empat) usaha mebel yaitu Weldi mebel, UD. Mandiri, Garasi kayu ID, dan Fiqri mebel, terdapat kesamaan dimana dalam pengadaan bahan baku perusahaan melakukan pemesanan bahan baku kepada pemasok berdasarkan sisa bahan baku minimal di perusahaan.
2. Permasalahan yang ada pada bahan baku kurang memadai mereka menerapkan strategi observasi langsung ke lapangan untuk mencari bahan yang dibutuhkan dalam usaha mebel. Bahan baku yang paling utama dalam usaha mebel karena tanpa bahan baku maka usahapun tidak akan jalan, maka disitulah perlu adanya pemilihan bahan baku yang berkualitas dan juga membuat konsumen puas terhadap pesanannya
3. Masalah permesinan, jika mesin sudah tua para pengusaha tidak memaksakan mesin untuk beroperasi namun mereka memberikan jeda waktu dalam menjalankan alat untuk memproduksi hal ini bertujuan untuk melangsungkan usaha dengan baik agar usaha mebel tetap berjalan atau berproduksi, di usaha mebel mereka juga mempunyai beberapa jenis mesin,ada diantaranya mesin yang mereka gunakan mesin canggih.
4. Mereka selalu mencari cara agar masalah yang mereka hadapi cepat kelar. Mengenai masalah bahan baku mereka terjun langsung kelokasi pasokan kayu jika pesanan kayu belum tiba, sedangkan masalah mengenai

permesinan jika ada kerusakan mereka langsung memperbaikinya dan juga ada yang langsung mengganti mesin yang rusak tersebut

5. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dirangkakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa usaha mebel yang ada di Kota Palopo dapat berlangsung secara terus menerus dan mampu berkembang kearah yang lebih baik maju lagi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengusaha mebel sembari menjalankan usahanya perlu juga memberikan bimbingan khusus kepada orang lain termasuk keluarga terdekat agar kemampuan dalam menjalankan bisnis tidak berhenti pada satu orang melainkan dapat terus menerus dijanjkan atau usaha ini dapat dijadikan sebagai usaha mebel turun temurun.
2. Dalam menjalankan usaha mebel perlu adanya persiapan strategi yang tepat dalam menjalankan usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta jika dalam proses produksi barang terdapat permasalahan sudah dapat ditasi dengan baik karena sebelumnya telah mempersiapkan strategi yang tepat dalam menangani permasalahan yang ada. .
3. Bagi para pengusaha mebel di Kota palopo harus berhati-hati dalam menggunakan mesin produksinya agar proses produksi bisa berjalan lancar tanpa adanya gangguan kerusakan pada mesin produksi yang dimiliki oleh perusahaan mebel tersebut.

4. Mengenai bahan baku perlu mempersiapkan terlebih dahulu sebelum bahan baku berkurang di perusahaan agar tidak kesulitan lagi.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kurniawan & Weman Suardy “ *Strategi Pemasaran Produk Olympic Furniture Pada Pt.Cahaya Sakti Multi Intraco*”. Di akses pada Tahun 2021
- Anton Friyadi *Dampak kelangkaan pasokan bahan baku kayu jadi super terhadap kegiatan industri kecil mebel kayu di Desa Titunirmolo. Kecamatan kasihan Kabupaten Bantul. 2007*
- Ardin melalui via whatsapp. Pada tanggal 20 Oktober 2021
- Aris Sofianto. *Sosialisasi anak untuk kelangsungan usaha mebel (studi kasus pada keluarga pengusaha mebel di Desa Karanggondang, Kecamatan Mlonggo, Kabupaten jepara) 2013.*
- Arizma Ayuning Tyas “ *Strategi Promosi Penjualan Dalam Menghadapi strategi promosi Penjualan dalam Menghadapi Pesaing di Era Digital (Studi Kasus Pada Pengusaha Mebel Bintang Banyuwangi*” skripsi. Di akses pada Tahun 2021.
- Asdi, Samsul Rizal dan Nurhayani. *Analisis pengendalian persediaan bahan baku produk mie pada perusahaan mie baji minasa di Kota Makassar. 2019.*
- Blasius Sudarsono, *dokumentasi informan dan demoktratisasi*. Di akses pada tanggal 10/11/2021.
- Febrihya Widiartanti, *Mebel Ukir Jepara dalam Menghadapi Kompetisi Perdagangan Global: Analisis Upgrading dalam Global Value Chain* “*Jurnal Sospol, Vol 2 No.1 (Juli-Desember 2016), Hlm 56-70*”

Fita Yatimatu dan Kumiwati Indahsari. *Analisis komparasi strategi pengembangan UMKM mebel skala mikro dengan skala kecil/menengah (studi kasus pada UMKM mebel di Desa Wringinpitu, kecamatan mojawarno kabupaten jombang). 2020*

<http://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>, diakses pada tanggal 4 Juni 2021

<https://materialpilihanku.blogspot.com/2015/09/sifat-fisik-dan-mekanik-kayu.html?m=1>

<https://waterbasecoating.com>. Di akses pada tanggal 12 oktober 2021

<https://www.harmony.co.id> di akses pada Tahun 2021

[https://www.onoini.com/pengertian Pengusaha](https://www.onoini.com/pengertian_Pengusaha) diakses pada tanggal 02 juni 2021

<https://www.trainingpemasaransurabaya.com/rincian-unsur-umum-dalam-penyusunan-strategi-bisnis>. Di akses pada Tahun 2021

<https://accurate.id>. di akses pada tanggal 10/11/2021

<https://www.gramedia.com>. Di akses pada tanggal 10/11/2021

Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik: Cara Mudah Meneliti Masalah-masalah Manajemen Strategik untuk Skripsi, Tesis, dan Praktik Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, h.16

Ibid, h. 159.

Ibid. H. 1094

Jaka purnama dan Abdul haris H.A. *Perancangan mesin secara ergonomic untuk meningkatkan kapasitas produksi di UKM mebel. 2016*

Karyawan usaha UD. Mandiri, pada hari Sabtu 02 Oktober 2021

Karyawan 1 Fikri mebel, pada hari Minggu 03 Oktober 2021

karyawan 2 usaha Fiqri mebel, pada hari Sabtu 03 oktober 2021

Karyawan 1 usaha Garasi Kayu ID, pada hari Minggu 03 Oktober 2021

Karyawan 2 usaha Garasi Kayu ID, pada hari Minggu 03 Oktober 2021

Karyawan 1 usaha Weldi mebel, pada hari Sabtu 02 Oktober 2021

Karyawan 2 usaha Weldi mebel, pada hari 02 Oktober 2021

Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, h. 157.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2004, h. 208

Luke Nugroho Raharjo, *implementasi algoritma backpropagation untuk pengalaman jenis kayu*. 2019

Malik, Jamaludin, Holi Bina Wijaya, and Wiwandari Handayani. "Kajian Permasalahan Industri Kayu Dalam Kaitannya Dengan Kebijakan Pembangunan Terminal Kayu Terpadu di Jawa Tengah." *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan* (2008): 18

Mariani Idris, *Strategi pengembangan industrimeubel Irma jaya di Kota Palu*, 2015 Tahang, Nina Fapari Arif, Andi Febrian Tamrin. *Program kemitraan masyarakat ekonomi kreatif usaha mebel di kecamatan ujungloe, kabupaten bulukumba*. Di akses pada tgl 26 oktober 2021.

Maulana Firman, *pengrajin mebel pasuruan (strategi pengrajin Kelurahan Bukir Kota Pasuruan dalam pertahankan usaha mebel ditengah persaingan dengan industri mebel)* 2018

Muhammad Rifki Shihab, *Meningkatkan Pemasaran Mebel Kayu Secara Online Melalui Strategi E-Business Bagi Asosiasi Pengrajin Kecil Jepara (APKJ) Jawa Tengah Studi Kasus di APKJ dan CIFOR*, diakses pada Tahun 2021

Muliyadi hamid dan irwan paserangi. *Pkm usaha mebel ujungloe kabupaten bulukumba*. 2021

Nuriani Saputri, *Analisis strategi pengembangan usaha UKM mebel (studi kasus mebel tegal wangi gatot subroto)* 2019

Palopokotago.id di akses pada tanggal 15 10 2021

Pemilik usaha UD. Mandiri, pada hari Sabtu 02 Oktober 2021

Pemilik usaha Weldi mebel, pada hari Sabtu 02 Oktober 2021

Pemilik usaha Fiqri Mebel, pada hari 03 Oktober 2021

Pemilik usaha Garasi kayu ID, pada hari Minggu 03 Oktober 2021

Prof.Dr.Sugiyono *Metode penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif,kualitatif, dan R&D. di akses pada tanggal 15/11/2021*

Ryco Ardianto, *alat pencegah kebakaran otomatis pada oven kayu*. 2013

Sitti Aminah Chaniago, *perumusan manajemen strategi pemberdayaan zakat*. 2014

Suri Amir, *Pengaruh kemasan dan kualitas produk terhadap minat beli pada stick jaguan di IKM cahaya bintang cakrawala Gorontalo*. 2017

Syahrum dkk, *Metologi Penelitian Kualitatif,(Bandung:Citapustaka Media,2007)*,hlm.165.

Tiara supit dan Arrasi Hasan jan. *Analisis persediaan bahan baku pada industry mebel di desa leilem*. 2015

Tiatra Supit, dkk.2015. *Analisis Persediaan Bahan Baku Pada Industri Mebel di Desa Leilem*. Dalam Jurnal Manajemen. Vol 3 No.1 Maret 2015

Web.id Mebel Jepara di Mungkajang.palopo. Di akses pada tanggal 12 Oktober 2021



IAIN PALOPO

L

A

M

P

I

R

A

N



IAIN PALOPO

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

PANDUAN INTERVIEW

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan usaha mebel ini didirikan?	
2.	Kenapa anda memilih usaha mebel?	
3.	Bagaimana sistem pembagian kerja karyawan dalam menjalankan usaha?	
4.	Bagaimana langkah-langkah dalam memproduksi barang?	
5.	Siapa saja sasaran konsumen yang anda targetkan?	
6.	Bagaimana metode pemasaran barang yang sudah jadi ke konsumen?	
7.	Apakah dalam memproduksi barang menunggu pemesan atau langsung membuat saja?	
8.	Barang apa saja yang anda produksi?	
9.	Apa saja kendala dalam menjalankan usaha mebel ini?	
10.	Bagaimana strategi anda dalam menghadapi permasalahan yang terjadi	

	dalam usaha mebel mengenai bahan baku dan permesinan ?	
11.	Adakah kriteria dan jenis bahan baku yang anda tentukan?	
12.	Dimana tempat anda mengambil bahan baku?	

Lampiran 2.

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Yusna

Informan : Weldi mebel

Hari dan tanggal: 02 Oktober 2021

Peneliti	Sejak kapang usaha mebel ini didirikan?
Informan	Usaha ini mulai didirikan pada tahun 2001
Peneliti	Kenapa anda memilih usaha mebel?
Informan	Karena usaha mebel ini merupakan usaha yang sejak dulu saya cita-citakan, besik saya mengarah pada pengusaha, kenapa saya memilih usaha mebel karena melihat kondisi lingkungan saya di Kota Palopo memiliki peluang besar dimana kota palopo merupakan daerah padat penduduk dan lokasi yang strategis banyak bahan baku yang dapat dimanfaatkan serta peluang pasar yang cukup baik karena minat masyarakat akan hasil dari produksi kayu cukup tinggi.
Peneliti	Bagaimana sistem pembagian kerja karyawan dalam menjalankan usaha?

Informan	Disini saya mempunyai 5 anggota tenaga kerja, stiap anggota memiliki tanggung jawab masing-masing. Mereka harus memenec pekerjaan mereka, adapun pembagiannya yaitu ada bagian pemotongan kayu, pengecetan, menghaluskan kayu\mengattang, dan pernis namun untuk meyelesaikan tugasnya masing-masing terkadang ada kerjasama tim alam memproduksi barang untuk memudahkan pekerjaan dan dapat terselesaikan dengan baik.
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah dalam memproduksi barang?
Informan	Yang pertama menentukan pasok kayu yang akan kita ajak bekerja sama, kemudian memilih bahan baku kayu yang berkualitas lalu kami olah sesuai dengan barang yang akan kami produksi dan permintaan konsumen yang selanjunya memsarkan barang yang belum dipesan konsumen kepada masyarakat yang berminta.
Peneliti	Siapa saja sasaran konsumen yang anda targetkan?
Informan	Sasaran konsumen kami tidak menentu namun kami pasarkan secara umum kami menerima pesanan lalu di antarkan dan konsumen dapat beli langsung di tempat kami.
Peneliti	Bagaimana metode pemasaran barang yang sudah jadi ke konsumen?
Informan	Metode pemasaran yang kami gunakan adalah sistem pemasaran konvensional yaitu calon pelanggan datang langsung ke tempat

	kami untuk memesan barang yang mereka inginkan lalu kami antarkan.
Peneliti	Apakah dalam memproduksi barang menunggu pemesan atau langsung membuat saja?
Informan	Kami memproduksi barang sesuai dengan pesanan, dan jika orderan kami sudah berkurang maka kami membuat produk lagi tanpa di pesan oleh konsumen.
Peneliti	Barang apa saja yang anda produksi?
Informan	Jenis barang/produk yang kami produksi yaitu pintu, kusen, jendela, peti, lemari dan meja.
Peneliti	Apa saja kendala dalam menjalankan usah mebel ini?
Informan	Dalam memproduksi barang terkadang pasokan bahan baku tidak memadai sehingga terkadang proses peroduksi barang terhambat dan juga terkendalah dalam kondisi mesin produksi yang sudah cukup tua.
Peneliti	Bagaimana strategi anda dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dalam usaha mebel mengenai bahan baku dan permesinan?
Informan	Dari permasalahan barang yang tidak memadai biasanya kami mengambil strategi observasi langsung ke lapangan untuk mencari bahan baku yang kami inginkan untuk menunjang kemajuan dan tetap bertahannya usaha kami. Dan untuk masalah permesinan kami mengambil strategi

	berhati-hati dalam menggunakan alat mesin tersebut tidak memaksakan untuk berproduksi melainkan memberi jeda waktu dalam beroperasi serta memperbaiki jika ada kerusakan.
Peneliti	Adakah kriteria dan jenis bahan baku yang anda tentukan?
Informan	Kami memilih jenis bahan baku kayu yang berkualitas dan jenis bahan baku kayu yang saya gunakan adalah kayu bitti, uru, durian dan kalapi
Peneliti	Dimana tempat anda mengambil bahan baku?
Informan	Kami mengambil bahan baku di Masamba, dan di Battang

Peneliti : Yusna

Informan : UD Mandiri

Hari dan tanggal: 03 Oktober 2021

Peneliti	Sejak kapan usaha mebel ini didirikan?
Informan	Usaha ini didirikan pada Tahun 2004
Peneliti	Kenapa anda memilih usaha mebel?
Informan	Karena sekarang saya melihat bahwa usaha mebel sangat banyak diminati oleh masyarakat dan juga sangat di butuhkan oleh sekolahan juga maka dari itu saya berkeinginan membuka usaha mebel atau menjalankan usaha mebel.
Peneliti	Bagaimana sistem pembagian kerja karyawan dalam menjalankan usaha?
Informan	Dalam menjalanka usaha ini saya memiliki 2 orang karyawan dan untuk pembagian tugas itu sendri saya tidak memberi tugas

	pribadi namun kami disini memproduksi barang dengan cara bekerja sama.
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah dalam memproduksi barang?
Informan	Awalnya saya memilih bahan baku yang saya pesan dan jenis kayu yang berkualitas, setelah itu kami olah, yang kemudian kami pasarkan kepada masyarakat.
Peneliti	Siapa saja sasaran konsumen yang anda targetkan?
Informan	Sasaran penjualan kami kepada siapa saja yang ingin membeli barang kami, kami tidak membatasi calon pelanggan dalam artian kami pasarkan kepada masyarakat umum yang memang ingin membeli barang kami.
Peneliti	Bagaimana metode pemasaran barang yang sudah jadi ke konsumen?
Informan	Metode pemasaran kami yaitu pesan antar artinya jika ada yang memesan kami buatkan lalu kami antrakan ke alamat pelanggan.
Peneliti	Apakah dalam memproduksi barang menunggu pemesan atau langsung membuat saja?
Informan	Disini saya hanya membuat pesanan saja.
Peneliti	Barang apa saja yang anda produksi?
Informan	Jenis produk yang diproduksi pada usaha kami ada beberapa jenis yaitu kusen, jendela dan pintu.
Peneliti	Apa saja kendala dalam menjalankan usaha mebel ini?
Informan	Disini kami sering mengalami kendala terhadap ketersediaan

	kayu besar karena saat ini agak sulit untuk memperoleh kayu besar.
Peneliti	Bagaimana strategi anda dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dalam usaha mebel mengenai bahan baku dan permesinan?
Informan	Kami mencari ke pasokan kayu lain jika di pasokan yang di tempat kami memesan kehabisan stok kayu besar.
Peneliti	Adakah kriteria dan jenis bahan baku yang anda tentukan?
Informan	Jenis bahan baku kayu yang kami pilih itu dengan kayu-kayu yang berkualitas dan pilihan. Jenis bahan baku kayu yang saya gunakan hanya satu yaitu kayu bitti
Peneliti	Dimana tempat anda mengambil bahan baku?
Informan	Saya mengambil bahan baku di Batusitanduk, Pombes/Batu, Salubulo dan Perumnas

Peneliti : Yusna

Informan : Garasi Kayu ID.

Hari dan tanggal: 04 Oktober 2021

Peneliti	Sejak kapan usaha mebel ini didirikan?
Informan	Usaha ini di dirikan pada tahun 2019
Peneliti	Kenapa anda memilih usaha mebel?
Informan	Karena disini saya memang berniat membuka usaha mebel yang unik di Kota Palopo, karena di Kota Palopo masih sangat jarang

	pengusaha mebel yang membuat proguk-produk yang unik.
Peneliti	Bagaimana sistem pembagian kerja karyawan dalam menjalankan usaha?
Informan	Disini saya memiliki anggota tenaga kerja hanya satu, jadi saya selalu bekerja sama dengannya dan kami kerja apa yang bisa kami kerjakan.
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah dalam memproduksi barang?
Informan	Yang pertama saya lakukan dengan yaitu memilih jenis bahan baku yang berkualitas dan menentukan jenis kayu yang saya inginkan
Peneliti	Siapa saja sasaran konsumen yang anda targetkan?
Informan	Masyrakat Umum
Peneliti	Bagaimana metode pemasaran barang yang sudah jadi ke konsumen?
Informan	Tergantung dari pembicaraan, karena ada yang ingin diantarkan dan ada juga datang sendiri mengambil pesanannya.
Peneliti	Apakah dalam memproduksi barang menunggu pemesan atau langsung membuat saja?
Informan	Saya hanya membuat pesanan saja
Peneliti	Barang apa saja yang anda produksi?
Informan	Jenis produk yang kami yaitu cenra mata, perabot rumah tangga, hiasan rumah,meja, logo dan papan nama

Peneliti	Apa saja kendala dalam menjalankan usah mebel ini?
Informan	Saya sering kewalahan terhadap kayu-kayu besar. Dan mesin kami juga sudah tua
Peneliti	Bagaimana strategi anda dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dalam usaha mebel?
Informan	Saya berusaha untuk mendapatkannya dengan cara mendatangi setiap pasokan kayu sampai saya dapat kayu tersebut yang saya inginkan. Dan masalah mesin saya menggunakannya dengan cara pelan-pelan saja pada saat ketika ada bermasalah
Peneliti	Adakah kriteria dan jenis bahan baku yang anda tentukan?
Informan	Kayu yang besar dan berkualitas dan jenis bahan baku yang saya gunakan yaitu kayu nato, kayu agatis dan kayu durian
Peneliti	Dimana tempat anda mengambil bahan baku?
Informan	Tempat kami mengambil bahan baku di Tenriajeng dan Tandipau

Peneliti : Yusna

Informan : Fiqri Mebel

Hari dan tanggal: 04 Oktober 2021

Peneliti	Sejak kapang usaha mebel ini didirikan?
Informan	Usaha ini di didirikan pada Tahun 2015

Peneliti	Kenapa anda memilih usaha mebel?
Informan	Karena memang dari dulu saya ingin membuka usaha mebel
Peneliti	Bagaimana sistem pembagian kerja karyawan dalam menjalankan usaha?
Informan	Disini saya memiliki ada 7 anggota tenaga kerja dan masing-masing sudah saya berikan kerjaan khusus bagi mereka
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah dalam memproduksi barang?
Informan	Terlebih dahulu kami memilih kayu yang bagus, setelah itu kami mengolahnya kemudian di jual
Peneliti	Siapa saja sasaran konsumen yang anda targetkan?
Informan	Umum
Peneliti	Bagaimana metode pemasaran barang yang sudah jadi ke konsumen?
Informan	Dengan cara kami antarkan pesannya, kadang juga mereka sendiri yang datang mengambil pesannya
Peneliti	Apakah dalam memproduksi barang menunggu pemesan atau langsung membuat saja?
Informan	Disini kami mengfokuskan pesanan saja, tetapi jika orderan kami sudah mulai berkurang maka kami membuat saja tanpa di pesan
Peneliti	Barang apa saja yang anda produksi?
Informan	Jenis produk yang kami buat adalah pintu, meja, lemari, kusen, pintu, jendela, meja rias dan meja tamu

Peneliti	Apa saja kendala dalam menjalankan usah mebel ini?
Informan	Pernah mengalami kehabisan bahan baku kayu dan mesin yang kami gunakan biasa juga macet
Peneliti	Bagaimana strategi anda dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dalam usaha mebel?
Informan	<p>Pada saat kami kehabisan bahan baku maka kami langsung menghubungi pemasok kayu kami, jika mereka tidak mempunya stoknya juga maka kami lngsung mencari ke pemasok lain.</p> <p>Adapun strategi kami terhadap mesin yang kami gunakan jika macet maka kami langsung menggantinya karena kami tidak ingin pusing</p>
Peneliti	Adakah kriteria dan jenis bahan baku yang anda tentukan?
Informan	Pastinya kami memilih bahan baku yang bagus dan berkuaitas dan jenis bahan baku yang kami dunakan adalah kayu bitti, uru, jati dan kalapi
Peneliti	Dimana tempat anda mengambil bahan baku?
Informan	Biasanya kami mengambil bahan baku dari Malili, Masamba, Belopa, Walenrang dan Kendari

Lampian 3.

Dokumentasi

74



Gambar 1. Wawancara Weldi Mebel



Gambar 2. Wawancara UD Mandiri



Gambar 3. Wawancara Garasi Kayu ID



75



Gambar 4. Wawancara pengusaha Fiqri Mebel



Gambar 4. Mesin produksi barang dari kayu





Gambar 5. Hasil Barang Produksi

IAIN PALOPO

Lampiran 4: Keterangan Cek Turnitin

Skripsi Yusna 2			
ORIGINALITY REPORT			
20 %	19 %	3 %	7 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	www.gramedia.com Internet Source		3 %
2	www.merdeka.com Internet Source		2 %
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source		1 %
4	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper		1 %
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source		1 %
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source		1 %
7	www.researchgate.net Internet Source		1 %
8	Submitted to Iain Palopo Student Paper		1 %
9	repository.unpas.ac.id Internet Source		<1 %
10	www.dekoruma.com Internet Source		<1 %
11	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source		<1 %
12	www.harmony.co.id Internet Source		<1 %
13	text-id.123dok.com Internet Source		<1 %
14	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		<1 %
15	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source		<1 %
16	pt.scribd.com Internet Source		<1 %
17	www.coursehero.com Internet Source		<1 %
18	creationabdiremaja.wordpress.com Internet Source		<1 %
19	www.slideshare.net Internet Source		<1 %
20	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium		<1 %

Lampiran 5: Surat Keterangan Penelitian



IAIN PALOPO

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyan No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 320048

ASLI
DASAR HUKUM

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 733/IP/DPMP/TSP/X/2021

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo.
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelagasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Merjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Palimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : YUSNA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Andi Tadda Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 17 0403 0011

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

STRATEGI PENGUSAHA MEBEL DALAM MENGHADAPI PERMASALAHAN BAHAN BAKU KAYU DAN PERMESINAN (STUDI KASUS PENGUSAHA MEBEL DI KOTA PALOPO)

Lokasi Penelitian : GARASI KAYU ID PALOPO, UD. YOEL PALOPO, PAK WELDI MEBEL PALOPO, UD. MANDIRI PALOPO, DUA PUTRI PALOPO DAN UD. DUA TUJUH PALOPO
Lamanya Penelitian : 01 Oktober 2021 s.d. 01 November 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 01 Oktober 2021
pt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. HIGAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :
1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
2. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Palopo
3. Arsip (1/01/2021)
4. Korespondensi
5. Kepala Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kota Palopo
6. Kepala Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kota Palopo
7. Arsip (1/01/2021) dan dipergunakan penelitian

Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIUP



Yusna, lahir di Desa Cening Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara tanggal 12 Februari 1999. Penulis merupakan anak bungsu dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Ahmad Jalani dan ibu Raisa. Pendidikan dasar penulis selesai pada tahun 2011 di SDN 152 Cening, kemudian, di Tahun yang sama menempuh pendidikan di MTs Salobongko tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Malangke Barat yang sekarang sudah beralih status mejadi SMKN 6 Luwu Utara, mengambil jurusan Agribisnis Tanaman Perkebunan dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang di tekuni yaitu Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: yusna_mhs17@iainpalopo.ac.id